

Pelajaran Alkitab dari **YOHANES**



Jawab Yesus: “Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati.”

—Yohanes 11:25

MENGAPA INJIL YOHANES DITULIS

Memang masih banyak tanda lain yang dibuat Yesus di depan mata murid-muridNya, yang tidak tercatat dalam kitab ini, tetapi semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam namaNya. —Yohanes 20:30, 31

Yohanes menyebut dirinya sendiri "murid yang dikasihi Yesus." Hal itu bukanlah berarti bahwa Yesus mengasihi Yohanes lebih dari pada murid-murid lainNya, tetapi mungkin karena Yohanes lebih *menghargai* kasih Tuhan Yesus kepada mereka semua. Yohanes menikmati kasih Yesus dan iapun sangat peka atas tugas dan tujuan Kristus di dunia ini.

Beberapa tahun setelah Injil Matius, Markus, dan Lukas ditulis, beberapa pengajaran-pengajaran palsu disebarakan yang mengatakan bahwa Yesus hanya manusia biasa. Demikianlah Yohanes menulis buku Injilnya yang khusus ini untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah Allah yang menjadi manusia. Dari ratusan mujizat yang dilakukan Yesus, Yohanes dengan hati-hati mencatat mujizat-mujizat apa yang membuktikan bahwa Yesus adalah DIA yang dinyatakan. Ia menamakan mujizat-mujizat ini "tanda-tanda."

Yohanes juga membuktikan mengapa para pemimpin agama di zaman itu begitu membenci Yesus dan menyerahkan Dia untuk disalibkan. Sebabnya ialah karena Yesus menyamakan diriNya dengan Allah! Yohanes menyatakan bagaimana Yesus *merencanakan* untuk menjadi "Domba Allah" yang menghapus dosa dunia. Yesus menyerahkan diriNya sebagai korban yang sempurna seperti yang dikehendaki Allah untuk mencuci dosa dunia.

Tujuan Yohanes adalah, siapa yang membaca Injilnya ("kabar baik") akan percaya kepada Yesus dan menerima hidup kekal.

Doa saya adalah agar pelajaran Kabar Baik seperti ditulis Yohanes akan memimpin *saudara* percaya kepada Yesus dan menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat di dalam hidup *saudara*. Yesus adalah Hidup dan Ia mau membagi kehidupannya yang kekal kepada saudara. Ceritakanlah padanya sekarang bahwa saudara bersedia meninggalkan kehidupan lama saudara dan menerimanya. Bersyukurlah kepadanya atas hidup yang diberikanNya kepada saudara. Nikmatilah persaudaraan denganNya setiap hari. Hiduplah setiap hari untuk menyenangkanNya. Dan ceritakanlah kepada orang lain mengenai Tuhan Yesus yang luar biasa ini. Ia mengasihi mereka juga! —V. R. Benson

BAGAIMANA MEMPELAJARI FIRMAN ALLAH

1. Berdoalah untuk pertolongan Allah. Saudara *memerlukan* pertolongan Allah untuk dapat mengerti apa yang saudara pelajari dalam Alkitab. Kutiplah Mazmur 119:18 sebagai doa: "Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari TauratMu."

2. Bacalah ayat-ayat Alkitab dengan cermat di tempat yang tenang. Garisbawahilah ayat-ayat yang paling berkesan. Ingatlah bahwa Allah sedang berbicara kepada saudara melewati FirmanNya.

3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dari ayat-ayat Alkitab. Periksalah jawaban-jawaban saudara dengan membandingkannya dengan bagian dalam kulit belakang.

4. Pelajarilah ayat-ayat hafalan. Bacalah setiap ayat hafalan dan alamatnya beberapa kali dengan nyaring hingga hafal. Saudara dapat menulis ayat dan alamatnya di atas sehelai kartu kecil, sehingga saudara dapat membawanya kemanapun saudara pergi. Hafalkanlah ayat-ayat itu dengan nyaring setiap hari, sehingga saudara dapat menyatakannya dengan mudah. Ucapkanlah kepada seorang teman supaya ia bisa menyamakan dengan Alkitab. Atau kutiplah ayat tersebut di luar kepala dan periksalah dengan Alkitab sekalipun saudara mengetahui dengan baik ayat tersebut. Ulangilah setiap minggu selama 7 minggu, lalu satu kali sebulan. Pada saat saudara menyimpan "harta" ini dalam hati saudara, budi bahasa dan sikap saudara akan berubah. Pilihlah ayat-ayat baru untuk dihafalkan dengan cara yang serupa.

5. Renungkanlah Firman Allah yang telah saudara baca, pelajari, dan hafalkan. Allah telah membuat janji-janji yang khusus kepada orang-orang yang merenungkan FirmanNya siang dan malam.

Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung. —Yosua 1:8

Tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil. —Mazmur 1:2, 3

6. Laksanakanlah apa yang dikatakan Allah. Yakobus 1:22 menceritakan kepada kita, "Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri." Yesus mengumpamakan orang-orang yang mendengar kata-kata Yesus tetapi tidak mau melakukannya, seperti orang bodoh membangun rumahnya di atas pasir. Ketika angin, hujan, dan banjir melanda rumah itu, rumah itupun robohlah. Tetapi orang-orang yang mendengar kata-kata Yesus dan *melakukannya*, adalah seperti orang yang membangun rumahnya di atas karang. Ketika angin, hujan, dan banjir tiba, rumahnya tetaplah teguh. Hanyalah bila kita *mela-kukan* apa yang dikatakan Allah sajalah kita dapat tumbuh kuat secara rohaniah dan dapat mengenal Allah lebih mendalam. Allah akan berserta saudara dan Ia akan menolong saudara.

7. Ceritakanlah Firman Tuhan kepada orang lain. Saudara dapat menceritakannya kepada keluarga saudara. Ulangan 6:7 berkata, "Haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun."

CERITA 1. PERKENALAN BAGI TUHAN YESUS



Yohanes 1:1-18

¹Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. ²Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. ³Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada ataupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. ⁴Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. ⁵Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya.

⁶Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes; ⁷ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya. ⁸Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu. . . .
¹⁰Ia telah ada di dalam dunia

dan dunia dijadikan olehNya, tetapi dunia tidak mengenalNya. ¹¹Ia datang kepada milik kepunyaanNya, tetapi orang-orang kepunyaanNya itu tidak menerimanya. ¹²Tetapi semua orang yang menerimanya diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam namaNya, ¹³orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah. ¹⁴Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaanNya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepadaNya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

¹⁵Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dan berseru, katanya: "Inilah Dia, yang kumaksudkan ketika aku berkata: Kemudian dari padaku akan datang Dia yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku." ¹⁶Karena dari kepenuhanNya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia . . .
¹⁸Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakanNya.

Sesuatu Untuk Dikerjakan

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut di bawah ini. Bila saudara tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, bacalah kembali cerita di bagian Alkitab terdahulu.

1. Siapakah "Firman" itu? _____ (ayat 1)
2. Dimanakah "Firman" itu? _____ (1)
3. Apakah yang ada di dalam "Firman" itu? _____ (4)
4. Dimanakah terang itu bercahaya? di dalam _____ (5)
5. Siapakah yang diutus Allah untuk memberi kesaksian tentang terang itu? _____ (6)

[Yohanes Pembaptis bukan Yohanes, penulis Injil ini.]

6. Siapakah yang tidak menerima Yesus? _____ Nya (11)
[Sebagai satu bangsa, Israel—umat pilihan Allah—tidak menerima Kristus.]

7. Kuasa apakah yang diberikan kepada mereka yang menerima Yesus? Kuasa supaya menjadi _____ - _____ (12)

8. Orang-orang yang dilahirkan dari Allah dilahirkan, "bukan dari _____ atau dari _____, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang _____ - _____, melainkan dari _____" (13).

[Tatkala seseorang menjadi anak Allah, hal itu adalah karena keajaiban yang dilakukan Allah sendiri. Hal itu tidak dapat terjadi karena terlahir dari orang tua Kristen; tidak pula terjadi karena seseorang menghendaki saudara lahir kembali. Kelahiran kembali adalah karya Allah.]

9. "Firman" itu telah menjadi _____ (14)
10. Dimanakah "Firman" itu diam? _____ (14)
11. Dua hal apakah yang kita terima ketika kita mempunyai Kristus? "Karena dari _____ kita semua telah menerima _____ demi _____" [satu berkat sesudah berkat yang lain] (16).

12. Karena tidak seorangpun yang pernah melihat Allah, siapakah yang harus datang untuk menunjukkan kepada kita bahwa siapakah Allah itu? _____ Tunggal Allah (18)

[Karena Yesus itu Allah, Ia dapat berada di dunia pada saat yang

sama dengan Allah Bapa yang ada di surga, dimana Ia berada sejak kekal. (Bandingkanlah ayat 18 dengan ayat 1.)]

B. Tulislah dan hafalkanlah ayat berikut ini: **Yohanes 1:12.**

Yesus Itu Allah—Ia Datang Dalam Rupa Manusia

Sebelum kita menerima Yesus dan percaya akan namaNya, kita harus tahu *siapakah Ia itu*. Ayat 18 berkata bahwa Yesus datang untuk memperlihatkan Allah kepada kita, karena tidak seorangpun pernah datang cukup dekat kepada Allah untuk melihatNya secara sempurna. Kemuliaan Allah terlalu terang. Ia terlalu kudus.

Karena manusia penuh dengan dosa, manusia hidup dalam kegelapan rohani. Keggelapan menjadi bagian dunia karena kita berusaha mengelak Allah dan hidup tanpa Dia. Keggelapan tidak dapat mengalahkan terang (ayat 5).

Alkitab berkata, "**Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan**" (I Yohanes 1:5). Sebagai Allah, Yesus disebut "**Terang yang sesungguhnya**" (ayat 9). Dengan **Terang yang sesungguhnya** manusia melihat dirinya dalam keadaan *sebenarnya*, seorang yang berdosa. Dan dengan **Terang yang sesungguhnya** ia dapat melihat bagaimanakah *sebenarnya* Allah itu. Ia juga dapat melihat bagaimanakah *sebenarnya* manusia itu seharusnya.

Betapa ajaibnya bahwa Terang yang sesungguhnya (Yesus) bercahaya dalam dunia yang gelap untuk memperlihatkan Allah kepada kita! Yesus adalah gambar (potret) Allah—Seseorang yang dapat dilihat, didengar, dan dipegang orang.

Yesus *hidup* di antara manusia. Kata "diam" dalam ayat 14 secara harfiah berarti "tinggal di dalam Kemah Suci." Kemah Suci dalam Perjanjian Lama adalah sebuah kemah-gereja yang diciptakan Allah ketika umat Israel harus pindah dari satu tempat ke tempat lain pada hari-hari permulaan sejarah mereka. Kemah Suci ini—dan kemudian bait Allah di Yerusalem—adalah tempat di mana Tuhan Allah tinggal di antara umat pilihanNya. Kemudian, ketika Israel jatuh kedalam dosa, Allahpun meninggalkan baitNya. Tetapi sekarang, Allah kembali dalam Pribadi Yesus, sebagai "kemah"Nya di antara umatNya sendiri! Sangat disayangkan bahwa begitu banyak orang tidak mengenalNya. Tetapi semua yang sungguh-sungguh

guh percaya kepadaNya melihat kemuliaan Allah dalam diri Yesus (ayat 14) tatkala Ia datang.

Yesus Adalah Firman Allah Yang Hidup

Alkitab berkata, **"FirmanMu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku"** (Mazmur 119:105). Yesus adalah **"Firman Allah."** (Bandingkanlah ayat 1 dengan ayat 4.) Alkitab adalah *Firman Allah yang tertulis*, dan Yesus adalah *Firman Allah yang Hidup*, karena Allah mengatakan diriNya melalui Yesus.

"Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan AnakNya" (Ibrani 1:1, 2a).

Yesus Adalah Hidup Allah

Pernahkah saudara berpikir *mengapa* kita menjadi anak-anak Allah tatkala kita menerima Yesus di dalam hati kita? Sebabnya ialah **"dalam Dia ada hidup"** (ayat 4).

Pertama-tama kita melihat bahwa Yesus yang menciptakan semua mahluk hidup (ayat-ayat 3 dan 10). **"Segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia"** (Kolose 1:16b, 17). Yesus, sebagai Allah, adalah *sumber* seluruh hidup. Ia juga menopang, *mempertahankan* seluruh hidup. **"Dialah yang memberikan hidup dan nafas dan segala sesuatu kepada semua orang. . . . Sebab di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, kita ada"** (Kisah Para Rasul 17:25b, 28a).

Sama seperti manusia menjadi jiwa yang hidup ketika Allah meniupkan napas hidup ke dalam jasmani manusia pada saat Penciptaan, kemudianlah Yesus diberi kuasa atas semua mahluk, untuk memberi hidup (rohani) kekal kepada semua orang yang datang kepadaNya (Yohanes 17:2). **"Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup"** (I Yohanes 5:12).

Sudahkah saudara menerima hidup baru—hidup rohaniah—dengan jalan menerima Yesus dan menaruh seluruh kepercayaan atas namaNya? Bila saudara sudah, saudara adalah anak Allah, dilahirkan dari Allah, dan mempunyai hidupNya yang kekal. Dengan berjalan di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang dan lebih berpengalaman dan mengerti

akan kehidupannya di diri saudara, saudara akan menerima berkat demi berkat (ayat 16). Jikalau saudara belum menerimanya, maukah sekarang saudara memohon Dia untuk memasuki diri saudara dan memberi saudara hidup baru, yaitu kehidupan kekalnya?

Saudara pernah menjawab ketukan pintu saudara, bukan? Yesus sedang berdiri di samping saudara pada saat ini, mengetuk pintu hati saudara. Dia berjanji, "Jikalau ada orang yang mendengar suaraKu dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya" (Wahyu 3:20).

CERITA 2. YOHANES PEMBAPTIS MEMPERSIAPKAN JALAN BAGI YESUS



Yohanes 1:19-34

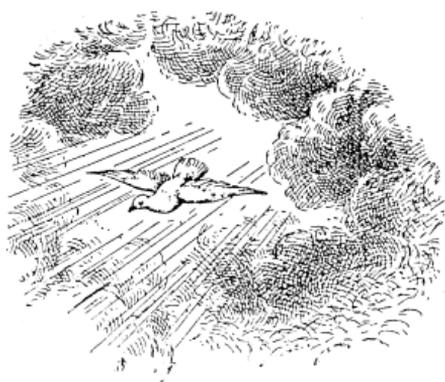
¹⁹Dan inilah kesaksian Yohanes ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia: "Siapakah engkau?"

²⁰Ia mengaku dan tidak berdusta, katanya: "Aku bukan Mesias." ... ²²Maka kata mereka kepadanya: "Siapakah

engkau? Sebab kami harus memberi jawab kepada mereka yang mengutus kami. Apakah katamu tentang dirimu sendiri?" ²³Jawabnya: "Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Luruskanlah jalan Tuhan! seperti yang telah dikatakan nabi Yesaya." ... ²⁵Mereka bertanya kepadanya, katanya: "Mengapakah engkau membaptis, jikalau engkau bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan nabi yang akan datang?" ²⁶Yohanes menjawab mereka, katanya: "Aku membaptis dengan air; tetapi di tengah-tengah kamu berdiri Dia yang tidak kamu kenal, ²⁷yaitu Dia, yang datang kemudian dari padaku. Membuka tali kasutNyapun aku tidak layak." ...

²⁹Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah,

yang menghapus dosa dunia.
³⁰Dialah yang kumaksud ketika kukatakan: Kemudian dari padaku akan datang seorang, yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku. ³¹Dan aku sendiripun mula-mula tidak mengenal Dia, tetapi untuk itulah aku datang dan membaptis dengan air, supaya Ia dinyatakan kepada Israel." ³²Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: "Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya. ³³Dan akupun tidak mengenalNya, tetapi Dia, yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, telah berfirman



kepadaku: Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus. ³⁴Dan aku telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Allah."

Sesuatu Untuk Dikerjakan

Isilah tempat kosong dibawah ini dengan kata-kata yang benar.

1. Yohanes Pembaptis berkata bahwa ia adalah _____ orang yang berseru-seru di _____ (23).

2. Yohanes Pembaptis mengutip kata-kata nabi Yesaya, yang berkata, " _____ Tuhan!" (23).

3. Yohanes berkata bahwa, meskipun Yesus akan datang _____ dari padanya, Ia telah ada _____nya (27, 30).

[Ini berarti bahwa meskipun Yohanes Pembaptis datang untuk mempersiapkan jalan bagi Yesus, Yesuslah Satu-satunya orang yang terpenting. Ia berkata bahwa ia sendiri tidak layak untuk membuka tali kasut Yesus. Yohanes tahu betapa agungnya Yesus.]

4. Tatkala Yohanes menunjukkan Yesus kepada semua orang, ia menyebutNya _____, karena Yesus akan menghapus _____ (29).

5. Yohanes membaptiskan orang-orang dengan air supaya Yesus dapat "dinyatakan" kepada _____ (31).

6. Yohanes tahu dan sadar bahwa Yesus itu Anak Allah adanya (Allah yang dilahirkan sebagai manusia) karena Roh Kudus Allah turun dari langit seperti _____ dan tinggal di atas Yesus (32). Ini menandakan bahwa Yesus akan membaptis dengan _____ (33).

Mempersiapkan Jalan Bagi Tuhan Yesus

Selama 400 tahun, umat pilihan Allah, Israel, tidak mempunyai seorang nabipun untuk menerima pesan Allah. Yang mereka punyai adalah Perjanjian Lama yang menceritakan syarat-syarat serta janji-janji Allah. Mereka tahu bahwa Mesias, pelepas (Juruselamat) yang diurapi Allah, akan datang pada suatu hari untuk memerintah Israel. Yesaya berkata bahwa Ia akan terlahir dari seorang dara (Yesaya 7:14) dan menggambarkanNya sebagai "Immanuel" (Yesaya 7:14) yang berarti "Allah menyertai kita." Nabi Mikha menubuatkan bahwa Ia akan dilahirkan di Betlehem dan akan menjadi pemerintah umat Israel (Mikha 5:1).

Bukankah orang-orang akan takjub dan bersukacita mendengar kotbah-kotbah Yohanes Pembaptis yang menceritakan mereka agar siap sedia untuk kedatangan Tuhan? *Bagaimana* orang-orang itu bisa siap siaga? Matius mengatakan bahwa Yohanes berkotbah, "**Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!**" (Matius 3:2). Banyak orang kemudian dibaptiskan oleh Yohanes di sungai Yordan, "bertobat dari dosa-dosa mereka." Ketahuilah, sebelum hati orang bersedia menerima Tuhan Yesus, mereka harus bersedia berpaling dari dosa-dosa mereka (bertobat). Tatkala kita mau berpaling dari dosa-dosa kita—sikap-sikap, pikiran, dan kelakuan-kelakuan yang salah terhadap Allah dan sesama manusia—kita akan siap untuk mengenal Yesus sebagai "jalan raya" menuju Allah dan menerimanya sebagai Raja dan Tuhan. Jenis baptisan air Yohanes menunjukkan pencucian dosa-dosa. Yesus akan membaptis kita dengan Roh Kudus untuk membersihkan dosa, seperti dengan api (Matius 3:11, 12) dan untuk memberi kita sesuatu hidup baru yang dibenarkan (hidup Kristus sendiri di dalam kita).

Sudahkah saudara mengakui dosa-dosa *saudara* kepada Allah?

Yesus, Domba Allah

Umat Israel tahu pentingnya domba dalam hubungan mereka dengan Allah. Berabad-abad sebelumnya, tatkala umat Israel diperhambakan di Mesir, Allah bekerja di hati Firaun agar membiarkan umat Allah meninggalkan Mesir dengan bebas. Allah perlu mengadakan 10 bencana atas Mesir untuk membuat Firaun membiarkan umat Israel, sebanyak dua juta orang, pergi. Bencana terakhir dan yang paling mengerikan adalah bahwa Allah akan berjalan di tengah-tengah Mesir dan pada satu malam tiap-tiap anak sulung akan mati.

Tetapi ada jalan keluar.

Setiap rumah-tangga yang mau taat kepada perintah Allah akan hidup. Allah memerintahkan seekor domba tanpa cela untuk disembelih. Darah domba itu harus dibalurkan di sebelah kiri dan kanan ambang pintu masuk setiap rumah, dan juga di sebelah atas ambang pintu rumah itu. Bilamana Allah melihat darah pada ambang pintu, Ia akan



"melewati" rumah-rumah tersebut dan bahaya kematian tidak akan menghancurkan mereka. Betapa baiknya rencana itu! Umat Israel harus merayakan pesta Paskah setiap tahun sebagai peringatan bagaimana penghukuman Allah "melewati" mereka, karena mereka membalurkan darah domba pada ambang pintu-pintu rumah mereka. (Cerita ini terdapat dalam Keluaran 12:1-42.)

Betapa berharganya pengenalan pertama Yesus kepada orang banyak, sebagai "Domba Allah"! Ia telah datang untuk menjadi domba korban, sempurna, tanpa cacat dosa sehingga darahnya yang tercurah dapat dibalurkan pada pintu hati kita, dan hukuman Allah bagi dosa-dosa kita dapat "melewati" kita! Ibrani 9:22 mengatakan, "... dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan." Imam 17:11 berkata, "... darah mengadakan pendamaian dengan perantaraan nyawa." Semua domba yang disembelih setiap tahun menunjuk pada Yesus yang datang sebagai "domba Allah" yang

mencurahkan darahnya sehingga semua yang menerimanya sebagai Juruselamat dapat membalurkan darahnya pada ambang pintu hati mereka. **"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataanku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup"** (Yohanes 5:24).

Yesaya 53:7 menyatakan bahwa Dia **"seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian."** Yesus datang untuk mati bagi dosa-dosa dunia. Patutlah saudara bersyukur sekarang juga dengan nyaring bagi Dia yang menjadi domba Allah dan mencurahkan darahnya bagi *saudara* dan mengambil dosa-dosa *saudara*? Bilamana Allah melihat darah, Ia tidak melihat dosa-dosa saudara lagi; yang Ia lihat hanyalah pengorbanan Kristus yang sempurna, yang mengambil dosa-dosa kita ke atas bahunya dan menerima penghukuman bagi kita. Puji Tuhan!

**Maukah saudara terbebas dari dosa?
Ada kuasa dalam darahnya.**



CERITA 3. MENGENAL YESUS



Yohanes 1:35-49

³⁵Pada keesokan harinya Yohanes berdiri di situ pula dengan dua orang muridnya. ³⁶Dan ketika ia melihat Yesus lewat, ia berkata: "Lihatlah

Anak domba Allah!" ³⁷Kedua murid itu mendengar apa yang dikatakannya itu, lalu mereka pergi mengikut Yesus. ³⁸Tetapi Yesus menoleh ke belakang. Ia melihat, bahwa mereka mengikut Dia lalu berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu cari?" Kata mereka kepadanya: "Rabi (artinya: Guru), di manakah Engkau tinggal?" ³⁹Ia berkata kepada mereka: "Marilah dan kamu akan melihatnya." Merekapun datang dan melihat di mana Ia tinggal, dan hari itu mereka

tinggal bersama-sama dengan Dia; waktu itu kira-kira pukul empat. ⁴⁰Salah seorang dari keduanya yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut Yesus adalah Andreas, saudara Simon Petrus. ⁴¹Andreas mula-mula bertemu dengan Simon, saudaranya, dan ia berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus)." ⁴²Ia membawanya kepada Yesus. . . . ⁴³Pada keesokan harinya Yesus memutuskan untuk berangkat ke Galilea. Ia bertemu dengan Filipus, dan berkata kepadanya: "Ikutlah Aku!" . . . ⁴⁵Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Dia, yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret." ⁴⁶Kata Natanael kepadanya: "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Naza-

ret?" ⁴⁷Kata Filipus kepadanya: "Mari dan lihatlah!" Yesus melihat Natanael datang kepadanya, lalu berkata tentang dia: "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepaluan di dalamnya!" ⁴⁸Kata Natanael kepadanya: "Bagaimana Engkau mengenal aku?" Jawab Yesus kepadanya: "Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara." ⁴⁹Kata Natanael kepadanya: "Rabi, Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel!"



Marilah Dan Kamu Akan Melihat

Dua orang murid Yohanes Pembaptis sangat ingin tahu lebih banyak mengenai Yesus ketika mereka mendengar Yohanes berkata, "Lihatlah Anak domba Allah!" Mereka bermaksud mencari di mana Yesus hidup. Yesus mengundang mereka, "Marilah dan kamu akan melihatnya." Dapatkah saudara bayangkan betapa menakjubkan percakapan mereka dengan Yesus! Tentu mereka belajar banyak mengenai Tuhan Yesus, sebab segera setelah itu salah seorang di antara mereka, Andreas, menceritakan pada saudaranya Petrus bahwa mereka telah menemukan Mesias!

Mesias berarti "Yang diurapi" — orang yang diutus Allah sebagai nabi, imam, dan raja untuk memimpin umat Israel. Ke-

banyak nabi-nabi dalam Perjanjian Lama telah membicarakan mengenai seorang yang istimewa yang akan datang ini. Bahkan Musa telah menulis mengenai Dia. Allah telah berkata kepada Musa, **"Seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firmanKu dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya"** (Ulangan 18:18). Kemudian Yesus berkata, **"Aku berbicara tentang hal-hal, sebagaimana diajarkan Bapa kepadaKu"** (Yohanes 8:28b). Betapa girangnya orang-orang ini!

Apakah saudara ingin tahu siapakah Yesus? Maukah saudara belajar lebih banyak mengenai Dia? Siapakah Yesus itu? Pada hari ini Yesus berkata kepada saudara, "Marilah dan kamu akan melihat." Penemuan didapat karena penelitian. Yesus berkata, **"Carilah, dan kamu akan mendapat"** (Matius 7:7b). Kalau saudara *datang* pada Yesus, saudara akan *melihat!* Bila saudara tinggal denganNya dan membiarkan Dia berbicara kepada saudara lewat FirmanNya, Ia akan menunjukkan kepada saudara siapakah sebenarnya Ia itu. Saudara dapat mengenalNya sendiri! **"Aku akan memberi mereka suatu hati untuk mengenal Aku, yaitu bahwa Akulah TUHAN. Mereka akan menjadi umatKu dan Aku ini akan menjadi Allah mereka, sebab mereka akan bertobat kepadaKu dengan segenap hatinya"** (Yeremia 24:7).

Kesaksian Mengenai Yesus

Bila seseorang datang kepada Yesus dan melihat siapakah Ia itu, maka ia ingin menceritakan kepada orang lain mengenai Dia! Ia ingin menceritakan kepada orang lain apa yang diketahuinya mengenai Yesus, sehingga teman-temannya juga dapat "marilah dan melihat." Bila saudara mengenal Yesus, dan sedang belajar mengenai Dia, apakah saudara membagikan berita baik ini kepada orang lain?

Tulishlah di bawah ini siapakah Yesus bagi saudara:

Mintalah kesempatan kepada Allah untuk menceritakan kesaksian saudara dengan seseorang lain pada hari ini, sehingga orang itu juga dapat "marilah dan melihat."

CERITA 4. YESUS MEMBAWA SUKACITA PADA SUATU PERKAWINAN



Yohanes 2:1-11

¹Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ; ²Yesus dan murid-muridNya diundang juga ke perkawinan itu. ³Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepadaNya: "Mereka kehabisan anggur." ⁴Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari padaKu, ibu? SaatKu belum tiba." ⁵Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!" ⁶Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga

buyung. ⁷Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan mereka pun mengisinya sampai penuh. ⁸Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu mereka pun membawanya. ⁹Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu—dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya—ia memanggil mempelai laki-laki, ¹⁰dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang." ¹¹Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tandaNya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaanNya, dan murid-muridNya percaya kepadaNya.

Sesuatu Untuk Dikerjakan

1. Ibu Yesus berkata kepada para pelayan, "_____."
_____." (ayat 5)
2. Para pelayan mengisi tempayan-tempayannya _____
_____ (7).

Ketaatan Adalah Kunci Sukacita

Ibu Yesus belum pernah melihat Yesus mengadakan suatu mujizat sebelumnya. Tetapi ia tahu bahwa Yesus akan melakukan *sesuatu* untuk menolong. Sekarang kita tahu bahwa jenis anggur yang biasa dipakai pada pesta perkawinan ini adalah jenis anggur yang tidak akan membuat orang mabuk. Jenis anggur tersebut tidaklah sama dengan anggur yang dibuat orang sekarang. Jenis anggur mereka adalah air buah anggur yang rasanya enak sekali. Alangkah malunya kalau orang banyak tahu bahwa anggur telah habis!



Mungkin saudara seorang Kristen. Pernahkah saudara "kehabisan" sesuatu? Apakah engkau kehabisan kesabaran sebelum satu hari berakhir? Apakah hati saudara kosong dari sukacita atau kasih sayang saat ini? Yesus dapat mengetahui kebutuhan saudara, apapun juga kebutuhan itu. Ia ingin memberkati kehidupan saudara dengan mujizat! Ia tidak menghendaki saudara dipermalukan dalam kehidupan Kristen saudara dengan tidak memiliki cukup sukacita, damai sejahtera serta kasih sayang untuk sepanjang hari. Ia telah berjanji **"siapa yang percaya kepadaNya, tidak akan dipermalukan"** (Roma 9:33b). *Tetapi ada sebuah rahasia yang harus saudara ketahui!* Ketaatan adalah kunci pembuka pintu berkat. **"Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!"** Pada saat kita taat, Yesus dapat mengerjakan mujizat. Ketaatan menunjukkan bahwa kita sungguh-sungguh percaya kepadaNya.

Bila seseorang berbuat salah kepada saudara, pernahkah saudara mengampuninya (Matius 6:14, 15)? Apakah saudara sedang mengumpulkan harta di surga (Matius 6:20)? Yesus mengetahui kebutuhan saudara. Percayalah kepadaNya dengan mentaatinya.

"Hendaklah kamu penuh dengan Roh," kata Allah kepada saudara hari ini (Efesus 5:18). Tidak seorang Kristenpun yang dapat mengharapkan hidup penuh sukacita bila ia tidak membiarkan Allah mengisinya dengan RohNya setiap hari.

Mungkin saudara bukan seorang Kristen. Mungkin hidup ini membosankan bagi saudara. Saudara, juga, dapat mentaati perintah Yesus. Datanglah kepadaNya dan terimalah hidup-

Nya—sepenuh-penuhnya. Ia berkata, "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan" (Yohanes 10:10b).

Para pelayan taat *sepenuhnya*. Mereka tidak mengisi tempayan setengah-setengah, atau hampir penuh. Mentaati Allah dengan *seluruh* hati saudara membawa sukacita dan berkat. "Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hambaNya" (Kolose 3:23, 24).

Adakah sesuatu yang dikatakan Yesus kepada saudara tentang apa yang harus saudara lakukan dengan ketaatan kepadaNya? Lakukanlah sekarang!

Ketika para murid melihat mujizat itu, iman mereka tumbuh—mereka "percaya kepadaNya." Pada saat saudara mentaati Firman Allah dan melihat Allah berkerja, iman saudara akan tumbuh pula. Iman adalah seperti otot dalam tubuh kita, yang dikuatkan karena *dipakai, dilatih*. Marilah kita berjalan dengan iman setiap hari. "Orang benar akan hidup oleh iman" (Roma 1:17).

CERITA 5. YESUS MEMBERSIHKAN BAIT ALLAH



Yohanes 2:13-22

¹³Ketika hari raya Paskah orang Yahudi sudah dekat, Yesus berangkat ke Yerusalem. ¹⁴Dalam Bait Suci didapatiNya pedagang-pedagang

lembu, kambing domba dan merpati, dan penukar-penukar uang duduk di situ. ¹⁵Ia membuat cambuk dari tali lalu mengusir mereka semua dari Bait Suci dengan semua kambing domba dan lembu mereka; uang penukar-penukar dihamburkanNya ke tanah dan meja-meja mereka dibalikkanNya. ¹⁶Kepada pedagang-pedagang merpati Ia berkata: "Ambil semuanya ini dari sini, jangan kamu membuat rumah BapaKu menjadi tempat berjualan." . . . ¹⁸Orang-orang Yahudi menantang Yesus, katanya: "Tanda apakah dapat

Engkau tunjukkan kepada kami, bahwa Engkau berhak bertindak demikian?" ¹⁹Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikannya kembali." ²⁰Lalu kata orang Yahudi kepadanya: "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat mem-

bangunnya dalam tiga hari?" ²¹Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri. ²²Kemudian, sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, barulah teringat oleh murid-murid-Nya bahwa hal itu telah dikatakan-Nya, dan merekapun percaya-lah... akan perkataan yang telah diucapkan Yesus.

Apa Yang Diketahui Yesus

Tahukah saudara apa yang dimaksud dengan "Paskah"? Kami telah membicarakannya pada halaman 10. Yesus naik ke Yerusalem untuk merayakan Paskah. Pemandangan memprihatinkan didapati-Nya di Bait Allah! Bait Allah tidak nampak sebagai tempat untuk menyembah Allah atau tempat untuk melakukan hubungan dengan Allah. Bait Allah nampak seperti pasar yang sibuk! Kehadiran Allah jauh sama sekali. Yesus sangat marah.

Memang benar bahwa orang-orang perlu membeli binatang-binatang sebagai korban persembahan kepada Allah. Tetapi para penjualnya sungguh-sungguh memeras para pembelinya dengan harga jual yang tinggi sekali. Dan mereka menjual binatang-binatang itu langsung di Bait Allah! Tidaklah heran kalau Yesus mengusir mereka semua keluar dari Bait Allah! Hal itu tercatat dalam Markus 11:17, ia berkata, "**Bukankah ada tertulis: RumahKu akan disebut rumah doa bagi segala bangsa? Tetapi kamu ini telah menjadikannya sarang penyamun!**"

Yesus menceritakan kepada para pemimpin Yahudi bahwa hak-Nya untuk membersihkan Bait Allah dapat dibuktikan tatkala mereka mau menghancurkan Bait Allah. Ia, Yesus akan membangunnya kembali dalam tiga hari! Mereka heran, karena mereka tidak tahu bahwa Yesus sedang mengatakan mengenai tubuh-Nya sendiri. Yesus tahu bahwa pemimpin-pemimpin Yahudi ini akan menyalibkan-Nya. Ia juga tahu bahwa tiga hari sesudah penyaliban-Nya, Ia akan membangkitkan diri-Nya sendiri dari kematian.

Tubuh Yesus Adalah Bait Allah

Bertahun-tahun sebelumnya, Bait Allah dibangun Salomo dipenuhi kemuliaan Tuhan. Tetapi karena umat Israel telah menyembah allah-allah palsu, kemuliaan Tuhan meninggalkan baitNya dan Bait Allah kemudian dihancurkan. Belakangan, Bait Allah dibangun lagi oleh mereka yang mau kembali kepada Allah. Allah berkata pada saat itu, **“... yang indah-indah kepunyaan segala bangsa [Mesias] datang mengalir, maka Aku akan memenuhi Rumah ini dengan kemegahan, firman TUHAN semesta alam”** (Hagai 2:8). Kemudian, disanalah Yesus berada, Ia datang ke Bait Allah untuk membersihkannya! Disinilah Ia berada, menyatakan bahwa tubuhNya sendiri adalah Bait Allah!

“Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan keAllahan” (Kolose 2:9). **“... Dia, yang telah menyatakan diriNya dalam rupa manusia ...”** (I Timotius 3:16). **“Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel’—yang berarti: Allah menyertai kita”** (Matius 1:23).

“Tidak ada dari penguasa dunia ini yang mengenalnya, sebab kalau sekiranya mereka mengenalnya, mereka tidak menyalibkan Tuhan yang mulia” (I Korintus 2:8). Ingatlah betapa Yesus mulai menyatakan kemuliaanNya dalam Cerita 4 (Yohanes 2:11)? Para pemimpin Yahudi tidak tahu bahwa Tuhan yang mulia berada di antara mereka, hidup dalam diri Yesus, dan mempunyai hak untuk membersihkan BaitNya!

Di Manakah Bait Allah Sekarang?



“Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?” (I Korintus 3:16).

Yesus hidup dalam setiap orang yang sungguh-sungguh menerimanya, lewat Roh Kudus, ke dalam hatinya! *Tubuh kita adalah BaitNya!* Betapa mengejutkan! **"Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!"** (I Korintus 6:19, 20).

Betapa pentingnya bagi kita untuk hidup kudus! Kita tidak pernah boleh melakukan dosa dengan tubuh kita, karena bila kita menerima Kristus ke dalam hati kita, maka kita bersatu dengan Dia dan harus setia kepadaNya. Allah mempunyai hak untuk membersihkan BaitNya. Ia mempunyai hak untuk membersihkan bagian-bagian hidup kita yang tidak menyenangkan Dia. Marilah kita selalu menyerah untuk dibersihkanNya. Ia membersihkan kita dengan FirmanNya.

"Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuan-nya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firmanMu" (Mazmur 119:9). **"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan"** (I Yohanes 1:9). **"Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, AnakNya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa"** (I Yohanes 1:7).

Bukan saja Allah menjadikan setiap pribadi Kristen BaitNya, tetapi semua orang Kristen bersama-sama disebut "tubuh Kristus." **"Demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus"** (Roma 12:5a). **"Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat"** (Kolose 1:18a).

Betapa berharganya setiap pribadi yang didiami Allah! Kita harus memperlakukan orang Kristen lain dengan lembut dan kasih sayang. Dengan cara kita memperlakukan mereka, kita sedang memperlakukan Kristus.

Pastikanlah bahwa bait-tubuh kita menjadi tempat doa, di mana kita berbicara dengan Allah dan menyadari kehadiranNya. Janganlah menjadikan tubuh kita "sarang penyamun" di mana kesusahan dan kenikmatan hidup ini menyuramkan kemuliaan Allah.

CERITA 6. YESUS MENCERITAKAN BAGAIMANA DILAHIRKAN KEMBALI



Yohanes 3:1-8; 14-21, 36

¹Adalah seorang Farisi yang bernama Nikodemus, seorang pemimpin agama Yahudi. ²Ia datang pada waktu malam kepada Yesus dan berkata: "Rabi, kami tahu, bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah; sebab tidak ada seorangpun yang dapat mengadakan tanda-tanda yang Engkau adakan itu, jika Allah tidak menyertainya." ³Yesus menjawab, kataNya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." ⁴Kata Nikodemus kepadaNya: "Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilah-

irkan lagi?" ⁵Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. ⁶Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh. ⁷Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali. ⁸Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh.

¹⁴Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, ¹⁵supaya setiap orang yang percaya kepadaNya beroleh hidup yang kekal. ¹⁶Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengoruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. ¹⁷Sebab Allah mengutus AnakNya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.

¹⁸Barangsiapa percaya kepadaNya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah. ¹⁹Dan inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan dari pada terang, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat. ²⁰Sebab barangsiapa berbuat jahat, membenci terang dan tidak datang kepada terang itu,

supaya perbuatan-perbuatannya yang jahat itu tidak nampak; ²¹tetapi barangsiapa melakukan yang benar, ia datang kepada terang, supaya menjadi nyata, bahwa perbuatan-perbuatannya dilakukan dalam Allah.

³⁶Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya.

Sesuatu Untuk Dikerjakan

A. Isilah tempat kosong di bawah.

1. Nikodemus adalah seorang _____ agama Yahudi (ayat 1). Ia datang kepada Yesus pada waktu _____ (2).

[Yesus memperhatikan setiap orang—kaya atau miskin, terpelajar atau awam.]

2. Nikodemus mengerti Yesus adalah _____ datang dari Allah (2).

3. Yesus berkata bahwa untuk *melihat* kerajaan Allah, seseorang harus l_____ k_____ (3).

4. Seseorang tidak dapat *memasuki* Kerajaan Allah kecuali ia lahir dari a_____ dan R_____ (5).

[Bagi Nikodemus, air berarti penyucian. Dalam Cerita 2 kita melihat Yohanes Pembaptis membaptis dengan air pada saat orang-orang mengakui dosa-dosa mereka dan berpaling dari pada dosa-dosa mereka (bertobat). Yesus datang untuk membaptiskan dengan Roh Kudus dan memberikan orang-orang kehidupan yang baru. Untuk memasuki kerajaan Allah, kita harus mau berpaling dari dosa-dosa kita dan menerima kehidupan Roh Allah ke dalam hati kita.]

5. Yang dilahirkan dari daging adalah _____ (6).

[“Daging” menunjukkan bukan saja kepada tubuh kita, tetapi juga kepada keinginan-keinginan manusiawi daging kita (Roma 8:8, 9).]

6. Yang dilahirkan dari Roh adalah ___ ___ (6).

[Tatkala tubuh kita dilahirkan dari ayah ibu jasmani kita, kita juga memiliki tubuh jasmani. Tatkala roh kita dilahirkan Allah, kita juga mempunyai roh yang hidup dan mengerti hal-hal rohani tentang Allah (I Korintus 2:12, 14).]

7. Anak Manusia (Yesus) harus ditinggikan (disalibkan pada kayu salib) seperti ___ ___ meninggikan ___ ___ di padang gurun (14).

8. Alasan mengapa Yesus datang adalah karena begitu besar k___ ___ Allah akan dunia. Siapa yang percaya kepada Yesus tidak akan b___ ___ , melainkan beroleh ___ ___ yang kekal (16).

9. Allah mengutus AnakNya ke dalam dunia bukan untuk m___ ___ dunia (sekalipun Ia akan menghakimi dunia pada suatu hari yang akan datang), melainkan untuk m___ ___ nya (17).

10. Seseorang yang percaya kepada Yesus tidak akan di___ ___ . Seseorang berada di bawah hukum hanya bilamana ia tidak ___ ___ kepada Yesus (18).

11. Terang datang ke dalam dunia dan manusia lebih menyukai ___ ___ dari pada ___ ___ karena perbuatan-perbuatan mereka ___ ___ . Yesus menyebut ini "___ ___" (19). [Hukuman berarti penghakiman kekal dan keterpisahan dari Allah selama-lamanya.]

12. Ia yang melakukan yang ___ ___ datang kepada terang (21).

[Bukanlah orang yang berbuat *baik* yang datang kepada terang. "**Tidak ada yang berbuat baik, seorangpun tidak**" (Roma 3:12). Orang yang berbuat kebenaran adalah orang yang mengakui kebenaran tentang dosa-dosanya dan menerima penyucian Allah. "**Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan**" (I Yohanes 1:9).]

B. Garisbawahi ayat-ayat dari Cerita 6 ini, lalu hafalkanlah:

Yohanes 3:16 dan Yohanes 3:36.

Apa Artinya Dilahirkan Kembali

Dilahirkan kembali berarti "lahir dari atas," memulai suatu kehidupan baru. Kelahiran jasmani membuat seseorang menjadi anggota suatu keluarga manusia. Kelahiran rohani membuat seseorang menjadi anggota keluarga Allah. Roh bekerja di dalam kita dan kita melihat perubahan-perubahan lahiriah. Misalnya, seseorang yang mencuri tidak lagi mencuri. Roh, seperti halnya angin yang bertiup. Kita tidak melihat angin, tetapi kita dapat melihat hasil pekerjaannya.

Seseorang yang rohnya belum dilahirkan oleh Allah telah "mati" secara rohani (Efesus 2:1, 5). Penyucian dari dosa mula-mula didapat oleh karena kematian Kristus dan kematian hidup kita yang lama. Lalu Roh menghidupkan kita dengan kehidupan yang baru—hidup kebangkitan Kristus. Kehidupan baru muncul pada saat Roh Kudus (Roh Yesus sendiri) sungguh-sungguh masuk dan hidup dalam tubuh kita. **"Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus"** (Roma 8:9b). Kita mewarisi sifat Kristus (II Petrus 1:4); kelakuan-kelakuan baru, suatu kekuatan baru, dalam keinginan kita, suatu pikiran baru untuk mengerti Alkitab.

Apakah saudara seperti Nikodemus? Mungkin saudara seorang yang selalu taat kepada agama. Tetapi pernahkan saudara dilahirkan kembali dari Roh Kudus Allah, sehingga saudara menjadi ciptaan baru? **"Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang"** (II Korintus 5:17). Kalau saudara tidak "dilahirkan kembali", silahkan datang kepada Yesus sekarang, seperti Nikodemus. Mintalah Yesus untuk masuk ke dalam hidup saudara, sehingga saudara dapat menerima hidup baru. **"Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup"** (I Yohanes 5:12).

Musa Di Padang Gurun

Dahulu kala, ketika umat Israel hidup di padang gurun dengan pemimpin mereka, Musa, mereka bersungut-sungut dan mengatakan hal-hal buruk melawan Allah dan Musa. Mereka mengeluh mengenai pemeliharaan Allah bagi mereka. Demikianlah Allah menyuruh ular-ular tedung ke antara umat Israel, yang memagut mereka. Banyak orang yang meninggal. Orang-orang datang kepada Musa dan mengakui dosa-dosa mereka.



Mereka mohon agar Musa berdoa kepada Allah agar Ia mengambil ular-ular tersebut. Allah menjawab doa mereka dengan cara yang lain. Allah menyuruh Musa membuat sekor ular tembaga dan menaikannya pada sebuah tiang. Setiap orang yang terpagut, jika ia memandang kepada ular tembaga itu, ia akan tetap hidup. (Kisah ini terdapat dalam Bilangan 21:4-9.)

Dosa adalah seperti pagutan ular berbisa. Kita juga akan binasa kecuali kita memandang kepada Yesus, yang

dijadikan berdosa bagi kita (sekalipun Ia sendiri tidak pernah berdosa). Banyak orang mati di padang gurun. Hanya mereka yang memandang kepada ular tembaga saja yang disembuhkan. Yesus memperingatkan Nikodemus bahwa ia juga akan binasa bila ia tidak memandang kepada Yesus untuk menerima hidup baru.

Sama seperti orang yang melihat kepada ular "mati" lalu menjadi hidup, demikianlah ia juga harus memandang kepada Dia yang mengambil dosa dunia ke atas diriNya, disalibkan pada kayu salib. Pandanglah maka kamu akan hidup! Mereka tidak perlu mengerti "bagaimana" mereka sembuh dengan memandang ular tembaga. Apa yang perlu mereka lakukan adalah: taat dengan iman. Ketaatan membawa hasil!

Datang Kepada Terang

Pada saat kita datang kepada Kristus, dosa kita dihapuskan karena Yesuslah terang yang sesungguhnya (Yohanes 1:9). Kegelapan menyembunyikan kebenaran, tetapi terang menunjukkan bagaimana keadaan sesungguhnya.

Orang yang tidak memilih untuk datang kepada terang Allah telah memilih untuk mempertahankan dosa-dosanya dan tidak mengizinkan Allah mengubah mereka. Orang berdosa *sekarang* menuju neraka. Ia memerlukan Kristus untuk melarikan

diri. Sekarang orang yang tidak memiliki Yesus berada di bawah murka Allah (ayat 36), tetapi orang yang menerima Kristus memulai kehidupan yang sama seperti di surga, yaitu hidup Allah yang kekal. ". . . Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan. ⁶Jika kita katakan, bahwa kita beroleh persekutuan dengan Dia, namun kita hidup di dalam kegelapan, kita berdusta dan kita tidak melakukan kebenaran. ⁷Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, AnakNya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa" (I Yohanes 1:5-7).

Bila orang mau menjadi suci, ia harus diampuni dan dosa-dosanya dihapuskan. Demikianlah, datang kepada Kristus adalah soal mati atau hidup. Nasib saudara tergantung dari apa yang saudara lakukan dengan terang itu. Apakah saudara datang kepadanya? Ataukah saudara bersembunyi dari padanya?



**Saya telah menerima
hidup melalui Yesus!**

nama

tanggal

IMAN + FIRMAN ALLAH (YESUS) = HIDUP YANG KEKAL

CERITA 7. YESUS MEMBERIKAN AIR HIDUP



Yohanes 4:5-42

⁵Maka sampailah Ia ke sebuah kota di Samaria, yang bernama Sikhar dekat tanah yang diberikan Yakub dahulu kepada anaknya, Yusuf. ⁶Di situ terdapat sumur Yakub. Yesus sangat letih oleh perjalanan, karena itu Ia duduk di pinggir sumur itu. Hari kira-kira pukul dua belas. ⁷Maka datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air. Kata Yesus kepadanya: "Berilah Aku minum." . . . ⁹Maka kata perempuan Samaria itu kepadanya: "Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria?" (Sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.) ¹⁰Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! niscaya engkau telah meminta kepadaNya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup." ¹¹Kata perempuan itu kepada-

Nya: "Tuhan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini amat dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu? . . . ¹³Jawab Yesus kepadanya: "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, ¹⁴tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal." ¹⁵Kata perempuan itu kepadanya: "Tuhan, berikanlah aku air itu, supaya aku tidak haus dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba air." ¹⁶Kata Yesus kepadanya: "Pergillah, panggillah suamimu dan datang ke sini." ¹⁷Kata perempuan itu: "Aku tidak mempunyai suami." Kata Yesus kepadanya: "Tepat katamu, bahwa engkau tidak mempunyai suami, ¹⁸sebab engkau sudah mempunyai lima suami dan yang ada sekarang padamu, bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau berkata benar." ¹⁹Kata perempuan itu kepadanya: "Tuhan, nyata sekarang padaku, bahwa Engkau seorang nabi. ²⁰Nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini, tetapi kamu katakan, bahwa Yerusalem lah tempat o-

rang menyembah.” ²¹Kata Yesus kepadanya: ”Percayalah kepadaKu, hai perempuan, saatnya akan tiba, bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem. ²²Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, kami menyembah apa yang kami kenal, sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi. ²³Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. ²⁴Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembahNya dalam roh dan kebenaran.” ²⁵Jawab perempuan itu kepadanya: ”Aku tahu, bahwa Mesias akan datang, yang disebut juga Kristus; apabila ia datang, ia akan memberitakan segala sesuatu kepada kami.” ²⁶Kata Yesus kepadanya: ”Akulah Dia, yang sedang berkata-kata dengan engkau.” . . . ²⁸Maka perempuan itu meninggalkan tempayannya di situ lalu pergi ke kota dan berkata kepada orang-orang yang di situ:

²⁹”Mari, lihat! Di sana ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Mungkinkah Dia Kristus itu?” ³⁰Maka mereka pun pergi ke luar kota lalu

datang kepada Yesus. ³¹Sementara itu murid-muridNya mengajak Dia, katanya: ”Rabi, makanlah.” ³²Akan tetapi ia berkata kepada mereka: ”PadaKu ada makanan yang tidak kamu kenal.” ³³Maka murid-murid itu berkata seorang kepada yang lain: ”Adakah orang yang telah membawa sesuatu kepadaNya untuk dimakan?” ³⁴Kata Yesus kepada mereka: ”MakananKu ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaanNya. ³⁵Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai. ³⁶Sekarang juga penuai telah menerima upahnya dan ia mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, sehingga penabur dan penuai sama-sama bersukacita. . . . ³⁹Dan banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada-



Nya karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi: "Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat." ⁴⁰Ketika orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta kepada-Nya, supaya Ia tinggal pada mereka; dan Iapun tinggal di situ dua hari lamanya. ⁴¹Dan

lebih banyak lagi orang yang menjadi percaya karena perkataan-Nya, ⁴²dan mereka berkata kepada perempuan itu: "Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang kaukatakan, sebab kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu, bahwa Dialah benar-benar Juru selamat dunia."

Sesuatu Untuk Dikerjakan

A. Jawablah pertanyaan berikut dari cerita di atas.

1. Perasaan apakah yang ada pada Yesus yang menunjukkan bahwa Ia juga betul-betul manusia? (6) _____
2. Apa yang dikatakan Yesus kepada perempuan Samaria? _____ (7).
3. Mengapa ia heran ketika Yesus bercakap-cakap dengan dia? (9) _____

[Orang Samaria adalah keturunan orang Yahudi dan orang asing yang menikah dengan orang Yahudi. Mereka bukan saja menyembah Allah umat Israel tetapi juga allah-allah palsu. Pada saat orang Yahudi sejati membangun Bait Allah di Yerusalem, mereka tidak menghendaki orang Samaria membantu mereka. Tetapi Yesus selalu menaruh perhatian terhadap setiap pribadi orang; Ia menaruh perhatian atas setiap kebutuhan orang, meskipun tidaklah biasa bagi orang Yahudi untuk berbicara dengan wanita di tempat umum.]

4. Apa yang akan diberikan Yesus kepada wanita ini bila ia tahu apa yang dimintanya? (10) _____
5. Apakah perbedaan antara minum air sumur dengan minum air yang Yesus berikan? (13, 14) _____

6. Apakah yang diketahui Yesus mengenai wanita ini? (18)

[Yesus tahu dosa tersembunyi apa yang ada pada *setiap* diri kita].

7. Pada saat Yesus menyatakan dosa-dosa wanita itu kepada dirinya, pokok pembicaraan apakah yang dikemukakan wanita Samaria itu? (20) Ia berbicara mengenai tempat di mana orang m_____.

[Orang Samaria menyembah di tempat ibadah mereka sendiri di atas Gunung Gerizim. Mereka percaya hanya kepada ke lima Kitab Perjanjian Lama. Maukah saudara membicarakan "agama" lebih dari pada membenarkan diri dengan Allah?]

8. Bagaimana orang-orang benar menyembah Allah Bapa?
_____ (23)

[Agar supaya menyembah Allah dengan sungguh, kita seharusnya dilahirkan dari Roh.]

9. Tatkala wanita Samaria itu menyadari siapakah Yesus sebenarnya, apa yang diperbuatnya? (28, 29) _____

10. Apakah yang memuaskan Yesus sebagai makanan? (34)

11. Dianggap siapakah Yesus oleh orang-orang Samaria?
_____ (42)

B. Hafalkanlah ayat ini: **Yohanes 4:24.**

Bagaimana Iman Tumbuh

Bukankah mengherankan melihat bagaimana wanita Samaria itu mulai mengenal dan semakin percaya kepada Yesus semakin banyak Yesus berbicara kepadanya? **Lihat ayat 9.** Mula-mula ia mengenal Yesus sebagai orang Yahudi yang berbicara dengan ramah kepadanya. **Lihat ayat 11.** Ia mulai menghormati Yesus dan ia mulai memanggilNya, "Tuhan." **Lihat ayat 19.** Yesus mengetahui banyak hal mengenai dia, lalu wanita itu berpikir, Yesus tentulah seorang nabi. **Lihat ayat 29.** Sekarang wanita itu percaya kepada Yesus sebagai Kristus, Mesias yang dijanjikan. Lebih banyak kita membiarkan Yesus berbicara

ra kepada kita lewat Alkitab, lebih besar iman kita akan tumbuh juga! ”Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus” (Roma 10:17).

Apakah Air Hidup Itu?

Wanita Samaria bersyukur sekali bila ia tidak perlu menurunkan timba ke dalam sumur Yakub. Permukaan air di sumur dalamnya 90 kaki. Tetapi Yesus tidak berbicara mengenai air untuk kebutuhan jasmani. Yesus berbicara mengenai kepuasan yang dapat Ia berikan untuk menghilangkan dahaganya yang terus menerus dalam rohaninya yang kosong akibat kesenangan-kesenangan yang berdosa. *Air hidup* yang dibicarakan Yesus adalah berkat hidup kekal—HidupNya sendiri. Mata air yang memancar terus menerus dengan sukacita dan sejahtera dapat kita alami bila kita *depenuhi* dengan Roh KudusNya!

Wanita itu menginginkan air tersebut, tetapi Yesus perlu menyadarkannya terlebih dahulu. Ia harus mengakui dosanya dan *sudi* berpaling dari pada dosa-dosanya sebelum ia dapat menerima air hidup dari Yesus.

Apa Yang Diceritakan Mengenai Bekerja Bagi Allah

1. *Setiap* orang perlu mendengar Injil dan percaya kepada Kristus untuk keselamatannya. Kita tidak boleh memperlakukan seorangpun sebagai orang yang terbuang atau tidak menerimanya. Yesus tidak pernah berbuat begitu.

2. ”Ladang-ladang” rohani dunia ini sudah masak dan siap untuk dituai. Kita perlu melihat dan tahu betapa banyak orang-orang di sekitar kita yang lapar akan kebenaran dan siap menerimanya.

3. Seseorang dapat menabur (menceritakan tentang Yesus, mengajarkan Firman Allah). Orang lain dapat menuai (memperkenalkan seseorang kepada Kristus). Kita harus mempunyai kesediaan melakukan keduanya. Baik menabur, maupun menuai, karena *keduanya* membawa sukacita.

4. Melakukan kehendak Allah dan *menyelesaikan* pekerjaan kita setiap hari memberikan kepuasan yang lebih dari pada kepuasan yang diberikan makanan.

5. Sekalipun penting *menceritakan tentang* Yesus kepada teman-teman kita, kitapun perlu *membawa mereka kepadaNya* agar mereka dapat mengenalNya secara pribadi.

CERITA 8. YESUS MENYEMBUHKAN ANAK SEORANG PEGAWAI ISTANA



Yohanes 4:46-53

⁴⁶Maka Yesus kembali lagi ke Kana di Galilea, di mana Ia membuat air menjadi anggur. Dan di Kapernaum ada seorang pegawai istana, anaknya sedang sakit. ⁴⁷Ketika ia mendengar, bahwa Yesus telah datang dari Yudea ke Galilea, pergilah ia kepadanya lalu meminta, supaya Ia datang dan menyembuhkan anaknya, sebab anaknya itu hampir ma-

ti. ⁴⁸Maka kata Yesus kepadanya: "Jika kamu tidak melihat tanda dan mujizat, kamu tidak percaya." ⁴⁹Pegawai istana itu berkata kepadanya: "Tuhan, datanglah sebelum anakku mati." ⁵⁰Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, anakmu hidup!" Orang itu percaya akan perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya, lalu pergi. ⁵¹Ketika ia masih di tengah jalan hamba-hambanya telah datang kepadanya dengan kabar, bahwa anaknya hidup. ⁵²Ia bertanya kepada mereka pukul berapa anak itu mulai sembuh. Jawab mereka: "Kemarin siang pukul satu demamnya hilang." ⁵³Maka teringatlah ayah itu, bahwa pada saat itulah Yesus berkata kepadanya: "Anakmu hidup." Lalu iapun percaya, ia dan seluruh keluarganya.

Kuasa Firman Allah

Kalau Allah mengatakan sesuatu, hal itu terjadi! Allah yang menciptakan dunia ini dan langit serta segala sesuatu di dalamnya hanya dengan berfirman, berbicara kepada pegawai istana itu, "Pergilah, anakmu hidup." Begitulah yang terjadi.

Yesus berkata bahwa semua yang dijanjikan Alkitab akan terjadi (Matius 5:18). Apakah saudara mempercayai Firman Allah? Apakah saudara *bertindak* seperti yang saudara percayai—seperti dilakukan pegawai istana dalam cerita di atas?

Kata-kata kita memiliki kuasa pula, *bila Yesus hidup di dalam hati kita*. Dalam Markus 11:22, 23 Yesus berkata kepada murid-muridNya, "Percayalah kepada Allah! Aku berkata ke-

padamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakan-nya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.” Kata-kata yang kita ucapkan, dikuatkan oleh iman kepada Allah, adalah *berkuasa*. Apakah saudara mengatakan kata-kata yang menguatkan hati orang, memberi semangat, mendorong iman dan penuh kasih sayang?

Apa Yang Diajarkan Mengenai Doa

Apakah Yesus menjawab permohonan kita kini? **”Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai lama-lamanya”** (Ibrani 13:8). Kita tahu bahwa kita harus datang kepadaNya dengan permohonan-permohonan kita kepadaNya. Ia berkata agar kita **”Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu”** (Matius 7:7).

Kemudian kita harus percaya bahwa Ia akan menjawab. **”Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia”** (Ibrani 11:6).

Kita harus puas dengan jawaban yang diberikan Yesus. Pegawai istana itu minta agar Yesus datang ke rumahnya, tetapi Yesus tidak melakukan hal itu. Melainkan Ia berkata, **”Pergilah, anakmu hidup.”** Mungkin Yesus tidak menjawab saudara tepat seperti apa yang saudara minta, tetapi Ia selalu akan melakukan apa yang baik bagi saudara, dan jawabNya selalu akan sesuai dengan firmanNya.

Iman tidak selalu memberi *pembebasan* (pelajari Ibrani 11:35-39), tetapi iman selalu memberi *pengarahan* dan damai sejahtera. **”Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus”** (Filipi 4:6-7).

Kalau saudara percaya kepada Allah, dan Allah bekerja dengan kuasaNya, iman saudara akan dikuatkan. Iman *keluarga* saudara dapat dikuatkan pula, sama seperti *seluruh isi rumah* sang pegawai istana percaya kepada Allah.

CERITA 9. YESUS MENYEMBUHKAN ORANG SAKIT



Yohanes 5:2-9, 14-18

²Di Yerusalem dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam, yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda; ada lima serambinya ³dan di serambi-serambi itu berbaring sejumlah besar orang sakit: orang-orang buta, orang-orang timpang dan orang-orang lumpuh, yang menantikan goncangan air kolam itu. ⁴Sebab sewaktu-waktu turun malikat Tuhan ke kolam itu dan menggoncangkan air itu; barangsiapa yang terdahulu masuk ke dalamnya sesudah goncangan air itu, menjadi sembuh, apapun juga penyakitnya. ⁵Di situ ada seorang yang sudah tiga puluh delapan tahun lamanya sakit. ⁶Ketika Yesus melihat orang itu berbaring di situ dan karena Ia tahu, bahwa ia telah lama dalam keadaan itu, berkatalah Ia kepadanya: "Maukah engkau sembuh?" ⁷Jawab orang sakit

itu kepadanya: "Tuhan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam itu apabila airnya mulai goncang, dan sementara aku menuju ke kolam itu, orang lain sudah turun mendahului aku." ⁸Kata Yesus kepadanya: "Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah." ⁹Dan pada saat itu juga sembuhlah orang itu lalu ia mengangkat tilamnya dan berjalan.

¹⁴Kemudian Yesus bertemu dengan dia dalam Bait Allah lalu berkata kepadanya: "Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk." ¹⁵Orang itu keluar, lalu menceritakan kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkan dia. ¹⁶Dan karena itu orang-orang Yahudi berusaha menganiaya Yesus, karena Ia melakukan hal-hal itu pada hari Sabat. ¹⁷Tetapi Ia berkata kepada mereka: "BapaKu bekerja sampai sekarang, maka Akupun bekerja juga." ¹⁸Sebab itu orang-orang Yahudi lebih berusaha lagi untuk membunuhNya, bukan saja karena Ia meniadakan hari Sabat, tetapi juga karena Ia mengatakan bahwa Allah adalah BapaNya sendiri dan dengan demikian menyamakan diriNya dengan Allah.

Sesuatu Untuk Dikerjakan

Isilah tempat kosong di bawah agar kalimat menjadi sempurna.

1. Seseorang menunggu di kolam Betesda. Ia telah sakit atau lemah selama _____ tahun (ayat 5).
2. Yesus menanyakan sebuah pertanyaan penting kepadanya, "Maukah engkau _____?" (6)
3. Yesus menyuruhnya melakukan sesuatu yang nampaknya mustahil. Ia berkata, "_____, angkatlah tilammu dan _____" (8).
4. Setelah itu, setelah Yesus mendapatinya di Bait Allah, Ia berkata, "Engkau telah sembuh; jangan _____, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk" (14).
5. Orang Yahudi berusaha membunuh Yesus dengan dua alasan: (a) bukan saja karena Ia _____ (18) [dengan menyembuhkan orang pada hari libur orang Yahudi], (b) tetapi juga karena Ia mengatakan bahwa Allah adalah BapaNya sendiri dan dengan demikian _____ (18).

Apakah Saudara Perlu Disembuhkan?

Mungkin *saudara* perlu mendapat kesembuhan dan kekuatan dalam tubuh, pikiran, atau perasaan saudara. Mungkin saudara mempunyai kebiasaan buruk yang menghalangi saudara dalam melayani Tuhan. Yesus melihat keperluan saudara, dan Ia berkata, "**Maukah engkau sembuh?**" Walaupun saudara mungkin mempunyai banyak alasan pada saat saudara berada dalam kondisi tidak baik, hal itu tidaklah menjadi soal bagi Yesus. Ia dapat menyembuhkan saudara dengan *segera!* Mungkin Ia akan meminta saudara melakukan sesuatu yang nampak mustahil, sama seperti Ia meminta orang sakit itu bangun, bahkan mengangkat tilamnya! Apapun juga, pada saat saudara *mulai* mentaati Firman Allah, Yesus akan memberi saudara kuasa dan memberi kesembuhan kepada saudara! Lalu Ia dapat memimpin saudara kepada hidup kemenangan.

CERITA 10. DUA KEBANGKITAN

Yohanes 5:24-29

²⁴Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataanKu dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup. ²⁵Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya saatnya akan tiba dan sudah tiba, bahwa orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengarnya, akan hidup. ²⁶Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diriNya sendiri, demikian juga diberikanNya Anak mempunyai hidup dalam diriNya sendiri. ²⁷Dan Ia telah memberikan kuasa kepadaNya untuk menghakimi, karena Ia adalah Anak Manusia. ²⁸Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suaraNya, ²⁹dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.

Sesuatu Untuk Direnungkan

Bukankah ajaib, bila kita mendengar Yesus mengetuk pintu hati kita dan kita mempercayai Dia, *maka kita mempunyai kepastian bahwa kita memiliki hidup kekal!* Kita dapat mengetahui bahwa kita tidak pernah akan dihukumkan. Kita dapat mengetahui bahwa kita sudah pindah dari dalam maut dan memiliki kehidupan. Ini dapat terjadi karena Yesus memiliki hidup dalam diriNya. *Mereka yang tidak memiliki Kristus tidak mungkin berkenan kepada Allah* (Roma 8:8), demikianlah tatkala mereka bangkit dari kubur, mereka hanya dapat menerima penghakiman dan keterpisahan dari Allah selama-lamanya.

Sesuatu Untuk Dikerjakan

Hafalkanlah Yohanes 5:24 sebagai kepastian untuk mengingatkan saudara mengenai apa artinya keselamatan saudara itu. Selama saudara mendengarkan Firman Allah dan mentaatinya, jangan biarkan Iblis menaruh kekuatiran dalam pikiran saudara. Bila sesuatu memisahkan saudara dari Allah, Allah akan menunjukkan hal itu dengan jelas kepada saudara sehingga saudara dapat mengakuinya dan meninggalkannya. Allah *memperbaiki*; Iblis hanya *mendakwa*.

CERITA 11. YESUS ADALAH ROTI HIDUP

Yohanes 6:5-14, 35, 47-51, 53-56, 63

⁵Ketika Yesus memandang sekelilingNya dan melihat, bahwa orang banyak berbondong-bondong datang kepadaNya, berkatalah Ia kepada Filipus: "Di manakah kita akan membeli roti, supaya mereka ini dapat makan?" ⁶Hal itu dikatakanNya untuk mencobai dia, sebab Ia sendiri tahu, apa yang hendak dilakukannya. ⁷Jawab Filipus kepadaNya: "Roti seharga dua ratus dinar tidak akan cukup untuk mereka ini, sekalipun masing-masing mendapat sepotong kecil saja." ⁸Seorang dari murid-muridNya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepadaNya: ⁹"Di sini ada seorang anak, yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan; tetapi apakah artinya itu untuk orang sebanyak ini?" ¹⁰Kata Yesus: "Suruhlah orang-orang itu duduk." Adapun di tempat itu banyak rumput. Maka duduklah orang-orang itu, kira-kira lima ribu laki-laki banyaknya. ¹¹Lalu Yesus mengambil roti itu, mengucap syukur dan membagi-bagikannya kepada mereka yang duduk di situ, demikian juga dibuatNya dengan ikan-ikan itu, sebanyak yang mereka kehendaki. ¹²Dan setelah mereka kenyang Ia berkata kepada murid-muridNya:

"Kumpulkanlah potongan-potongan yang lebih supaya tidak ada yang terbuang." ¹³Maka merekapun mengumpulkannya, dan mengisi dua belas bakul penuh. . . . ¹⁴Ketika orang-orang itu melihat mujizat yang telah diadakanNya, mereka berkata: "Dia ini adalah benar-benar nabi yang akan datang ke dalam dunia."

³⁵Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepadaKu, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepadaKu, ia tidak akan haus lagi.

⁴⁷Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya, ia mempunyai hidup yang kekal. ⁴⁸Akulah roti hidup. ⁴⁹Nenek moyangmu telah makan manna di padang gurun dan mereka telah mati. ⁵⁰Inilah roti yang turun dari sorga: Barangsiapa makan dari padanya, ia tidak akan mati.



⁵¹Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah dagingKu, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia.”

⁵³Maka kata Yesus kepada mereka: ”Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darahnya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. ⁵⁴Barangsiapa makan dagingKu

dan minum darahKu, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. ⁵⁵Sebab dagingKu adalah benar-benar makanan dan darahKu adalah benar-benar minuman. ⁵⁶Barangsiapa makan dagingKu dan minum darahKu, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia.

⁶³Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

Sesuatu Untuk Dikerjakan

Hafalkanlah : Yohanes 6:35 dan Yohanes 6:63.

Apa Yang Diajarkan Cerita Ini Kepada Kita

1. Yesus memperhatikan kebutuhan kita. Ia telah punya rencana untuk mencukupi segala keperluan kita, tetapi Ia ingin melatih iman kita kepadaNya. Ia ingin agar kita memandangnya dan *bergantung* kepadaNya dalam setiap keperluan kita.

2. Bahkan Yesus berterima kasih atas tiap *sedikit* yang dimilikinya. Allah berkata kepada kita, ”**Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu**” (1 Tesalonika 5:18).

3. Yesus dapat mengatasi setiap persoalan dan memenuhi setiap keperluan secara *berlimpah*. ”**Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang berkerja di dalam kita**” (Efesus 3:20).

4. Allah tidak menyukai pemborosan. Ia menghendaki kita memakai *segala sesuatu* yang diberikanNya kepada kita, ”supaya tidak ada yang terbuang.”

Ia menghendaki kita memakai *waktu* dengan bijaksana: ”**Dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat. Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan**” (Efesus 5:16, 17).

Ia menghendaki kita memakai *kemampuan* serta *bakat* kita dengan bijaksana: **"Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu"** (Matius 25:21).

Yesus juga menghendaki kita memakai *uang* kita dengan bijaksana: **"Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada"** (Matius 6:19-21).

5. Ketika murid-murid menerima makanan dari Yesus, mereka membagikannya kepada orang banyak yang kelaparan. Bila kita menerima makanan rohani dari Tuhan Yesus setiap hari, kita juga mempunyai sesuatu untuk dibagikan kepada mereka di sekeliling kita yang perlu akan "roti hidup."

Dua Jenis Roti

Orang banyak senang mendapat makanan untuk dimakan pada saat mereka sangat lapar. Mereka menghendaki Yesus menjadi raja mereka, sehingga mereka tidak perlu kuatir untuk bekerja mencari nafkah lagi. Tetapi Yesus mengingatkan mereka mengenai apa yang telah terjadi terhadap nenek moyang mereka jauh sebelumnya. Umat Israel berada dalam perjalanan mereka dari Mesir ke tanah yang dijanjikan Allah kepada mereka. Orang banyak ini kelaparan di padang gurun. Begitulah Allah "menghujankan" roti dari surga supaya mereka makan setiap hari! Betapa mengherankan keajaiban ini (Keluaran 16:4-35)! Orang banyak tidak tahu dengan tepat jenis makanan apa makanan tersebut, lalu mereka menyebutnya *manna*, yang berarti, *Apakah ini?*

Belakangan Allah mengajar umatNya bagaimana Ia telah melakukan ini. Musa berkata kepada orang-orang itu, **"Jadi Ia merendahkan hatimu, membiarkan engkau lapar dan memberi engkau makan manna, yang tidak kaukenal dan yang juga tidak dikenal oleh nenek moyangmu, untuk membuat engkau mengerti, bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi manusia hidup dari segala yang diucapkan TUHAN"** (Ulangan 8:3).



Sekalipun Allah memberikan manna dari surga dengan cara demikian ajaibnya selama bertahun-tahun, manna hanyalah roti bagi tubuh jasmani. Orang-orang yang makan manna tetap menjadi tua dan mati. Maka sekarang, ketika Yesus memberi makan orang banyak hari itu, roti yang mereka makan hanyalah memenuhi kebutuhan jasmani mereka. Sekalipun mereka makan dan menjadi kenyang, mereka tetap akan menjadi tua dan mati nanti.

Tetapi Yesus memiliki berita baik! Sekarang Yesus menawarkan sejenis "roti" yang baru, yang bila dimakan akan menyebabkan orang tidak akan mati selamanya. Ya, tubuh mereka akan mati, tetapi mereka sendiri tidak akan mati, dan Yesus akan membangkitkan mereka pada hari terakhir tatkala Ia datang kembali. Yesus mengatakan kepada mereka bahwa Ia, Ia sendiri, adalah sejenis roti lain yang dapat dimakan! Ia adalah roti *hidup* bagi jiwa-jiwa mereka. Ia telah turun dari surga sama seperti manna turun dari surga. Ia telah datang untuk memberi hidupNya bagi dunia. Siapa yang "makan"—atau menerima ke dalam jiwanya—hidup Yesus tidak akan mati.

Bagaimana kita bisa "makan" Roti Hidup ini, yaitu Yesus? Bagaimana kita dapat "minum" darahNya? Kita dapat menerima pengorbanan Kristus, yaitu tubuhNya, di atas kayu salib bagi keselamatan kita. Kita dapat menerima Yesus sebagai Domba Allah yang darahNya menutupi dosa-dosa kita. Kita dapat menerima RohNya yang menghidupkan ke dalam hati kita. Kita juga dapat menerima kata-kataNya yang menghidupkan dengan mempelajari dan mentaati FirmanNya. Kita perlu terus-menerus mengambil hidupNya *setiap hari*, sama seperti kita perlu makanan setiap hari bagi jasmani kita.

Secara rohani saudara dapat "makan" daging Yesus dan "minum" darahnya setiap hari:

1. Tiap hari berjalanlah dalam terang Firman Allah. Kalau saudara berdosa, akuilah dosa itu kepada Allah, dan darah Yesus akan menyucikan saudara sehingga saudara dapat terus memiliki persekutuan yang baik denganNya (I Yohanes 1:7, 9).

2. Tiap hari mintalah Yesus memenuhi saudara dengan RohNya. Dalam segala sesuatu yang saudara kerjakan bergantunglah pada kekuatan Roh Kudus di dalam saudara. Terimalah petunjuk-petunjukNya dari Alkitab setiap hari. Firman Allah adalah hidup bagi kita. Bersendirilah dengan Allah setiap hari di mana saudara dapat berbicara bersuara kepadaNya. Sepanjang hari ingatlah selalu kepadaNya. Berbicaralah denganNya mengenai segala sesuatu. Saudara akan mendapati diri saudara sendiri semakin lama semakin menyerupai Yesus.

Allah menjanjikan sesuatu bila saudara melakukan hal ini. **"Beginilah berbicara satu sama lain orang-orang yang takut akan TUHAN: 'TUHAN memperhatikan dan mendengarnya; sebuah kitab peringatan ditulis di hadapannya bagi orang-orang yang takut akan TUHAN dan bagi orang-orang yang menghormati namaNya.' Mereka akan menjadi milik kesayanganKu sendiri, firman TUHAN semesta alam, pada hari yang Kusiapkan. Aku akan mengasihani mereka sama seperti seseorang menyayangi anaknya yang melayani dia"** (Maleakhi 3:16, 17).

Firman Allah Adalah Makanan Bagi Jiwa Saudara

Dahulu kala Ayub berkata, **"Perintah dari bibirNya tidak ku langgar, dalam sanubariku kusimpan ucapan mulutNya"** (Ayub 23:12). Yeremia menyatakan, **"Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataanMu, maka aku menikmatinya; firmanMu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku, sebab namaMu telah diserukan atasku, ya TUHAN, Allah semesta alam"** (Yeremia 15:16). Pemazmur berkata, **"Betapa manisnya janjiMu itu bagi langit-langitku, lebih dari pada madu bagi mulutku"** (Mazmur 119:103). Petrus mendorong kita, **"Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh . . ."** (I Petrus 2:2). Marilah kita "makan" Firman Allah setiap hari!

CERITA 12. YESUS BERJALAN DI ATAS AIR



Yohanes 6:16-21

¹⁶Dan ketika hari sudah mulai malam, murid-murid Yesus pergi ke danau, lalu naik ke perahu ¹⁷dan menyeberang ke Kapernaum. Ketika hari su-

dah gelap Yesus belum juga datang mendapatkan mereka, ¹⁸sedang laut bergelora karena angin kencang. ¹⁹Sesudah mereka mendayung kira-kira dua tiga mil jauhnya, mereka melihat Yesus berjalan di atas air mendekati perahu itu. Maka ketakutanlah mereka. ²⁰Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Aku ini, jangan takut!" ²¹Mereka mau menaikkan Dia ke dalam perahu, dan seketika juga perahu itu sampai ke pantai yang mereka tuju.

Sesuatu Untuk Dipikirkan

Apakah saudara hidup dalam badai? Adakah hidup saudara nampak gelap sekarang? Apakah Yesus seolah-olah jauh? Apakah saudara dan orang-orang sekitar saudara berjuang sendiri melawan badai, berusaha dengan kekuatan sendiri yang lemah menuju ke seberang? Bila hal ini menggambarkan keadaan saudara, ketahuilah bahwa Yesus *mempedulikan*. Ia *tahu* dan Ia *melihat* keadaan saudara. Ia berjalan ke arah saudara dalam keadaan saudara yang gawat. Janganlah takut. Terimalah Yesus dengan gembira ke dalam persoalan atau keadaan saudara. Berikanlah persoalan itu untuk dikendalikan-Nya. Ia akan meratakan air yang bergelombang dan memimpin saudara dengan aman sampai ke seberang. "Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku" (Mazmur 23:4a).

CERITA 13. YESUS BERBICARA MENGENAI KEMERDEKAAN

Yohanes 8:31-36, 42, 47

³¹Maka kataNya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepadaNya: "Jikalau ka-

mu tetap dalam firmanKu, kamu benar-benar adalah murid-Ku ³²dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran

itu akan memerdekakan kamu.”³³Jawab mereka: ”Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi hamba siapapun. Bagaimana Engkau dapat berkata: Kamu akan merdeka?”³⁴Kata Yesus kepada mereka: ”Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang berbuat dosa, adalah hamba dosa.”³⁵Dan hamba tidak tetap tinggal dalam rumah, tetapi anak tetap tinggal dalam rumah.³⁶Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamupun benar-benar merdeka.”

⁴²Kata Yesus kepada mereka: ”Jikalau Allah adalah Ba-

pamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Dan Aku datang bukan atas kehendakKu sendiri, melainkan Dialah yang mengutus Aku.

⁴⁷Barangsiapa berasal dari Allah, ia mendengarkan firman Allah; itulah sebabnya kamu tidak mendengarkannya, karena kamu tidak berasal dari Allah.”

Yohanes 7:17

¹⁷”Barangsiapa mau melakukan kehendakNya, ia akan tahu entah ajaranKu ini berasal dari Allah, entah Aku berkata-kata dari diriKu sendiri.”

Sesuatu Untuk Dikerjakan

Isilah tempat kosong di bawah.

1. Jikalau kamu _____ dalam firmanKu, Yesus berkata, kamu benar-benar adalah _____ (8:31).
2. _____ akan memerdekakan kamu (8:32).
3. Siapa yang berbuat dosa, adalah _____ dosa (8:34).
4. Jadi apabila _____ memerdekakan kamu (dari dosa), kamupun benar-benar merdeka (8:36).
5. Kata Yesus kepada mereka, ”Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan _____ Aku” (8:42).
6. Barangsiapa berasal dari _____, ia mendengarkan firman Allah (8:47).
7. Barangsiapa mau melakukan _____, ia akan _____ entah ajaran Yesus berasal dari Allah atau tidak (7:17).

CERITA 14. YESUS ADALAH TERANG DUNIA



Yohanes 8:12

¹²Maka Yesus berkata . . . :
"Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup."

Yohanes 9:1-9, 13-25, 33-38

¹Waktu Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahirnya. ²Murid-murid-Nya bertanya kepadaNya: "Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?" ³Jawab Yesus: "Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia. ⁴Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja. ⁵Selama Aku di dalam dunia, Akulah terang dunia." ⁶Setelah Ia mengata-

kan semuanya itu, Ia meludah ke tanah, dan mengaduk ludahnya itu dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang buta tadi ⁷dan berkata kepadanya: "Pergilah, basuhlah dirimu dalam kolam Siloam." Siloam artinya: "Yang diutus." Maka pergilah orang itu, ia membasuh dirinya lalu kembali dengan matanya sudah melek. ⁸Tetapi tetanggatetangganya dan mereka, yang dahulu mengenalnya sebagai pengemis, berkata: "Bukankah dia ini, yang selalu mengemis?" ⁹Ada yang berkata: "Benar, dialah ini." Ada pula yang berkata: "Bukan, tetapi ia serupa dengan dia." Orang itu sendiri berkata: "Benar, akulah itu."

¹³Lalu mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi. ¹⁴Adapun hari waktu Yesus mengaduk tanah dan memelekkkan mata orang itu, adalah hari Sabat. ¹⁵Karena itu orang-orang Farisipun bertanya kepadanya, bagaimana matanya menjadi melek. Jawabnya: "Ia mengoleskan adukan tanah pada mataku, lalu aku membasuh diriku, dan sekarang aku dapat melihat." ¹⁶Maka kata sebagian orang-orang Farisi itu: "Orang ini tidak datang dari Allah, sebab Ia tidak memelihara hari Sabat." Seba-

gian pula berkata: "Bagaimanakah seorang berdosa dapat membuat mujizat yang demikian?" Maka timbullah pertentangan di antara mereka. ¹⁷Lalu kata mereka pula kepada orang buta itu: "Dan engkau, apakah katamu tentang Dia, karena Ia telah memelekkkan matamu?" Jawabnya: "Ia adalah seorang nabi." ¹⁸Tetapi orang-orang Yahudi itu tidak percaya, bahwa tadinya ia buta dan baru dapat melihat lagi, sampai mereka memanggil orang tuanya ¹⁹dan bertanya kepada mereka: "Inikah anakmu, yang kamu katakan bahwa ia lahir buta? Kalau begitu bagaimanakah ia sekarang dapat melihat?" ²⁰Jawab orang tua itu: "Yang kami tahu ialah, bahwa dia ini anak kami dan bahwa ia lahir buta, ²¹tetapi bagaimana ia sekarang dapat melihat, kami tidak tahu, dan siapa yang memelekkkan matanya, kami tidak tahu juga. Tanyakanlah kepadanya sendiri, ia sudah dewasa, ia dapat berkata-kata untuk dirinya sendiri." ²²Orang tuanya berkata demikian, karena mereka takut kepada orang-

orang Yahudi

²⁴Lalu mereka memanggil sekali lagi orang yang tadinya buta itu dan berkata kepadanya: "Katakanlah kebenaran di hadapan Allah; kami tahu bahwa orang itu orang berdosa." ²⁵Jawabnya: "Apakah orang itu orang berdosa, aku tidak tahu; tetapi satu hal aku tahu, yaitu bahwa aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat. . . . ³³Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa." ³⁴Jawab mereka: "Engkau ini lahir sama sekali dalam dosa dan engkau hendak mengajar kami?" Lalu mereka mengusir dia ke luar. ³⁵Yesus mendengar bahwa ia telah diusir ke luar oleh mereka. Kemudian Ia bertemu dengan dia dan berkata: "Percayakah engkau kepada Anak Manusia?" ³⁶Jawabnya: "Siapakah Dia, Tuhan? Supaya aku percaya kepadaNya." ³⁷Kata Yesus kepadanya: "Engkau bukan saja melihat Dia; tetapi Dia yang sedang berkata-kata dengan engkau, Dialah itu!" ³⁸Katanya: "Aku percaya, Tuhan!" Lalu ia sujud menyembahNya.

Siapa Yang Mengatakan?

1. Siapa berkata, "akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja"? _____ (9:4).
2. Siapa berkata, "Bukankah dia ini, yang selalu mengemis?" _____ (8).

3. Siapa berkata, "Orang inិតidak datang dari Allah?" (16)

[Orang-orang Farisi adalah sekte agama Yahudi. Mereka menjalankan hukum-hukum Musa dan tradisi-tradisinya dengan tepat.]

4. Siapa berkata, "Tanyakanlah kepadanya sendiri, ia sudah dewasa," karena mereka takut kepada orang Yahudi?
_____ (21-22).

5. Siapa berkata, "Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, la tidak dapat berbuat apa-apa?" _____ (33).

6. Siapa berkata, "Percayakah engkau kepada Anak Manusia?" _____ (35).

7. Siapa berkata, "Aku percaya, Tuhan!"? _____ (38).

Yesus Membawa Terang

Ketika Tuhan Yesus membuka mata orang yang buta, la membawa terang ke dalam hidup orang itu. Tetapi Yesus mau menunjukkan bahwa la sesungguhnya datang untuk membuka mata rohani *semua* orang yang berada dalam kegelapan.

Bertahun-tahun sebelumnya, Allah telah menjanjikan lewat nabi-nabiNya bahwa seseorang akan datang untuk membawa terang. Allah menggambarkan Yesus, "**Aku ini, TUHAN, telah memanggil engkau untuk maksud penyelamatan, telah memegang tanganmu; Aku telah membentuk engkau dan memberi engkau menjadi perjanjian bagi umat manusia, menjadi terang untuk bangsa-bangsa, untuk membuka mata yang buta . . .**" (Yesaya 42:6, 7). Yesaya melihat hari Yesus, "**Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar**" (Yesaya 9:1).

Ketika Yesus menyatakan diriNya sebagai terang dunia, orang-orang Yahudi tahu bahwa Yesus menyatakan diriNya sebagai Allah, karena Allah adalah terang. "**TUHAN adalah terangku dan keselamatanku**" berkata Mazmur 27:1. "**Sekalipun aku duduk dalam gelap, TUHAN akan menjadi terangku**" (Mikha 7:8b).

Bila kita mengenal Yesus, kita mengenal Allah. Yesus berkata, "**Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal BapaKu** (Yohanes 14:7a). "**Sebab Allah yang telah berfirman:**

'Dari dalam gelap akan terbit terang!', Ia juga yang membuat terangnya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang nampak pada wajah Kristus" (II Korintus 4:6). Sudahkah saudara menerima terang ini?

Berjalan Dalam Terang

Orang-orang yang mengikuti Yesus tidak berjalan dalam gelap lagi, tetapi dalam terang. **"Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang"** (Efesus 5:8). **"Jalan orang fasik itu seperti kegelapan; mereka tidak tahu apa yang menyebabkan mereka tersandung"** (Amsal 4:19). **"Tetapi jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang kian bertambah terang sampai rebang tengah hari"** (Amsal 4:18).

Firman Allah adalah terang. **"FirmanMu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku"** (Mazmur 119:105). Selagi kita datang kepada Firman Allah setiap hari, kita harus *mendengarkan* dan *mentaati* apa yang dikatakannya. Itulah artinya berjalan dalam terang. Ingatkah saudara akan perintah Yesus yang berbunyi bahwa kita harus saling mengasihi? Itulah sebabnya Firman Allah berkata, **"Tetapi barangsiapa membenci saudaranya, ia berada di dalam kegelapan dan hidup di dalam kegelapan. Ia tidak tahu ke mana ia pergi, karena kegelapan itu telah membutakan matanya"** (I Yohanes 2:11).

Jalan tercepat untuk menjadi buta adalah berjalan dalam gelap sepanjang saat. Ketika keledai-keledai dipakai di bawah tanah untuk penggalian tambang batu bara, keledai-keledai itu harus dibawa keluar sedikitnya sekali setiap minggu. Kalau keledai-keledai itu tetap berada di bawah tanah sepanjang waktu, dengan cepat mereka menjadi buta. Demikianlah halnya dengan kita; kita *harus* tetap berjalan dalam terang; kalau tidak, Iblis dapat membutakan pikiran dan hati kita.

Kita Adalah Terang Dunia

"Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan, . . . sebagai anak-anak Allah. . . , sehingga kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia" (Filipi 2:14, 15). Allah sudah *memilih* kita untuk **"memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada**

terangnya yang ajaib” (I Petrus 2:9). Apakah hidupmu merupakan terang bagi orang-orang sekelilingmu? Kalau tidak, rasul Paulus mendorong kita untuk **”menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang”** (Roma 13:12).

Kita perlu menyiapkan diri untuk menyambut kembalinya Tuhan kita. Hanya bila kita bangun, dan berjalan dalam terang, kita dapat siap. **”Karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah . . . orang-orang kegelapan. Sebab itu baiklah jangan kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar”** (I Tesalonika 5:5, 6).

Bekerja Selagi Terang

Sampai Yesus kembali, kita perlu bekerja selama terang ada dalam dunia yang gelap ini. Pada suatu hari, bumi ini akan berlalu (Matius 5:18). Mereka yang tidak datang kepada terang akan memasuki kegelapan yang paling gelap (Matius 22:13). Marilah kita bekerja **”untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah . . .”** (Kisah Para Rasul 26:18).

Pada suatu ketika orang-orang Yahudi bertanya kepada Yesus, **”Apakah yang harus kami perbuat, supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?”** Yesus menjawab mereka, **”Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu hendaklah kamu percaya kepada Dia yang telah diutus Allah”** (Yohanes 6:28, 29). **”Jikalau kamu tidak percaya bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosamu”** (Yohanes 8:24).

Pertama-tama, kita harus yakin bahwa diri kita sendiri sudah datang kepada Terang untuk menerima hidup kekal. Lalu kita harus bekerja *dengan* Yesus untuk *membawa orang lain* ke dalam Terang. **”Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu”** (Yohanes 6:27).

Ingatkah akan orang buta dalam cerita di atas? *Dengan keberanian* ia bercerita kepada orang lain apa yang telah diperbuat Yesus baginya. Sekalipun ia telah diusir ke luar oleh orang-orang yang buta rohani, Yesus mengasihaniya dan datang kepadanya untuk lebih menyatakan DiriNya sendiri kepadanya. Ia akan melakukan hal ini kepadamu juga!

CERITA 15. YESUS GEMBALA YANG BAIK



Yohanes 10:7-16, 27-33

⁷Maka kata Yesus sekali lagi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu. ⁸Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka. ⁹Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput. ¹⁰Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membina-sakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. Akulah gembala yang baik. ¹¹Gembala yang baik memberikan nyawa-

nya bagi domba-dombanya; ¹²sedangkan seorang upahan yang bukan gembala, dan yang bukan pemilik domba-domba itu sendiri, ketika melihat serigala datang, meninggalkan domba-domba itu lalu lari, sehingga serigala itu menerkam dan menceraikan domba-domba itu. ¹³Ia lari karena ia seorang upahan dan tidak memperhatikan domba-domba itu. ¹⁴Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-dombaKu dan domba-dombaKu mengenal Aku ¹⁵sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa, dan Aku memberikan nyawaKu bagi domba-dombaKu. ¹⁶Ada lagi padaKu domba-domba lain, yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu harus Kutuntun juga dan mereka akan mendengarkan suaraKu dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala."

²⁷"Domba-dombaKu mendengarkan suaraKu dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku, ²⁸dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tanganKu. ²⁹BapaKu, yang memberikan mereka kepadaKu, lebih besar dari pa-

da siapapun, dan seorangpun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa. ³⁰Aku dan Bapa adalah satu.” ³¹Sekali lagi orang-orang Yahudi mengambil batu untuk melempari Yesus. ³²Kata Yesus kepada mereka: “Banyak pekerjaan baik yang berasal dari Bapa-Ku yang Kuperlihatkan kepadamu; pekerjaan manakah di

antaranya yang menyebabkan kamu mau melempari Aku?” ³³Jawab orang-orang Yahudi itu: “Bukan karena suatu pekerjaan baik maka kami mau melempari Engkau, melainkan karena Engkau menghujat Allah dan karena Engkau, sekalipun hanya seorang manusia saja, menyamakan diriMu dengan Allah.”

Beberapa Pelajaran Dari Cerita Ini

1. *Yesus adalah satu-satunya pintu menuju keselamatan.* Hanya dengan mendengar suaranya dan mengikuti Dia, kita bisa menjadi dombanya. Ia memanggil saudara dengan nama saudara, ia memimpin saudara, ia memberi saudara tempat hidup, bahkan ia memberi hidupnya sendiri bagi saudara. “Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian” (Yesaya 53:6). Pernahkah saudara meninggalkan jalan saudara sendiri dan mengikuti jalannya?

2. *Yesus adalah satu-satunya Gembala yang benar.* “Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaannya dan kawanannya domba tuntunan tangannya” (Mazmur 95:7a). “Ketahuilah, bahwa TUHANlah Allah; Dialah yang menjadikan kita dan punya Dialah kita, umatnya dan kawanannya domba gembalaannya” (Mazmur 100:3).

3. *Kalau kita adalah domba-dombanya, ia mengenal kita dan kita mengenalnya.* “Ya TUHAN, Engkau mengenal aku, Engkau melihat aku, dan Engkau menguji bagaimana hatiku terhadap Engkau” (Yeremia 12:3a). Apakah saudara mengenal Yesus sebagai Gembala saudara? Kalau saudara mengenalnya, saudara hanya akan mengikutinya saja dan tidak mengikuti yang lain. Apakah sang Gembala mengenal saudara? Bila “Gembala Agung” datang, banyak orang akan berkata kepadanya, “Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi namaMu, dan mengusir setan demi namaMu, dan mengadakan banyak mujizat demi namaMu juga?” Yesus berkata, “Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari padaKu, kamu sekalian pembuat kejahatan” (Matius 7:23). Kita tidak mungkin menjadi

milik Gembala dan menjalani jalan kita sendiri. Tanpa keku-
dusan tidak seorangpun akan melihat Tuhan (Ibrani 12:14).

4. *Bila kita percaya kepada Yesus, kita selamat dan memi-
liki hidup kekal.* Tidak seorangpun dapat menarik kita dari
tanganNya. Janji ini diberikan hanya kepada mereka yang
mengikuti "Gembala Domba yang Agung," Yesus Kristus.

5. *Orang yang mengikuti Yesus akan lari dari orang asing.*
Iblis adalah seperti pencuri yang mau mencuri, membunuh,
dan membinasakan.

6. *Yesus menyatakan diriNya sebagai Allah.* Bila Yesus me-
nyebut diriNya sebagai Gembala yang baik, dan bila Ia berkata
bahwa Ia dan BapaNya adalah satu, orang-orang Yahudi tahu
bahwa Ia sedang menyamakan diriNya dengan Allah. Bila me-
reka telah mengikuti Allah, mereka dapat mengakui Yesus se-
bagai Gembala mereka. Yesaya menubuatkan, "Lihat, itu Tu-
han ALLAH, Ia datang dengan kekuatan . . . Seperti seorang
gembala Ia menggembalakan kawanan ternakNya dan meng-
himpunkannya dengan tanganNya; anak-anak domba dipang-
kuNya, induk-induk domba dituntunNya dengan hati-hati"
(Yesaya 40:10, 11).

Mazmur Gembala

Mazmur 23

¹TUHAN adalah gembalaku, takkan
kekurangan aku. ²Ia membaringkan
aku di padang yang berumput hijau,
Ia membimbing aku ke air yang ten-
gang; ³Ia menyegarkan jiwaku. Ia me-
nuntun aku di jalan yang benar oleh
karena namaNya. ⁴Sekalipun aku ber-
jalan dalam lembah kekelaman, aku
tidak takut bahaya, sebab Engkau be-
sertaku; gadaMu dan tongkatMu, itu-
lah yang menghibur aku. ⁵Engkau me-
nyediakan hidangan bagiku, di ha-
dapan lawanku; Engkau mengurapi
kepalaku dengan minyak; pialaku pe-
nuh melimpah. ⁶Kebajikan dan kemu-
rahan belaka akan mengikuti aku, se-
umur hidupku; dan aku akan diam da-
lam rumah TUHAN sepanjang masa.



CERITA 16. YESUS ADALAH KEBANGKITAN DAN HIDUP

Yohanes 11:1-7; 17-46

¹Ada seorang yang sedang sakit, namanya Lazarus. Ia tinggal di Betania, kampung Maria dan adiknya Marta. . .

³Dan Lazarus yang sakit itu adalah saudaranya. Kedua perempuan itu mengirim kabar kepada Yesus: "Tuhan, dia yang Engkau kasihi, sakit." ⁴Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata: "Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah, sebab oleh penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan." ⁵Yesus memang mengasihi Marta dan kakaknya dan Lazarus. ⁶Namun setelah didengarnya, bahwa Lazarus sakit, Ia segera tinggal dua hari lagi di tempat, di mana Ia berada; ⁷tetapi sesudah itu Ia berkata kepada murid-muridNya: "Mari kita kembali lagi ke Yudea."

¹⁷Maka ketika Yesus tiba, didapatiNya Lazarus telah empat hari berbaring di dalam kubur. ¹⁸Betania terletak dekat Yerusalem, kira-kira dua mil jauhnya. ¹⁹Di situ banyak orang Yahudi telah datang kepada Marta dan Maria untuk menghibur mereka berhubungan dengan kematian saudaranya. ²⁰Ketika Marta mendengar, bahwa Yesus datang, ia pergi mendapatkanNya. Tetapi Ma-

ria tinggal di rumah. ²¹Maka kata Marta kepada Yesus: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati. ²²Tetapi sekarang-pun aku tahu, bahwa Allah akan memberikan kepadaMu segala sesuatu yang Engkau minta kepadaNya." ²³Kata Yesus kepada Marta: "Saudaramu akan bangkit." ²⁴Kata Marta kepadaNya: "Aku tahu bahwa ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit pada akhir zaman." ²⁵Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, ²⁶dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepadaKu, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?" ²⁷Jawab Marta: "Ya, Tuhan, aku percaya, bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang ke dalam dunia." ²⁸Dan sesudah berkata demikian ia pergi memanggil saudaranya Maria dan berbisik kepadanya: "Guru ada di sana dan Ia memanggil engkau." ²⁹Mendengar itu Maria segera bangkit lalu pergi mendapatkan Yesus. . . .

³²Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan ka-

kiNya dan berkata kepadaNya: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati." ³³Ketika Yesus melihat Maria menangis dan juga orang-orang Yahudi yang datang bersama-sama dia, maka masygullah hatinya. Ia sangat terharu dan berkata: ³⁴"Di manakah dia kamu baringkan?" Jawab mereka: "Tuhan, marilah dan lihatlah!" ³⁵Maka menangislah Yesus. ³⁶Kata orang-orang Yahudi: "Lihatlah, betapa kasihNya kepadanya!" ³⁷Tetapi beberapa orang di antaranya berkata: "Ia yang memelekan mata orang buta, tidak sanggupkah Ia bertindak, sehingga orang ini tidak mati?" ³⁸Maka masygullah pula hati Yesus, lalu Ia pergi ke kubur itu. Kubur itu adalah sebuah gua yang ditutup dengan batu. ³⁹Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepadaNya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati." ⁴⁰Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?" ⁴¹Maka mereka mengangkat batu itu. Lalu Yesus menengadah ke atas dan berkata: "Bapa, Aku mengucapkan syukur kepadaMu, karena Engkau telah mendengarkan Aku." ⁴²Aku

tahu, bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri di sini mengelilingi Aku, Aku mengatakannya, supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." ⁴³Dan sesudah berkata demikian, berseulah Ia dengan suara keras: "Lazarus, marilah ke luar!" ⁴⁴Orang yang telah mati itu datang ke luar, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan dan mukanya tertutup dengan kain peluh. Kata Yesus kepada mereka: "Bukalah kain-kain itu dan biarkan ia pergi." ⁴⁵Banyak di antara orang-orang Yahudi yang datang melawat Maria dan yang menyaksikan sendiri apa yang telah dibuat Yesus, percaya kepadaNya. ⁴⁶Tetapi ada yang pergi kepada orang-orang Farisi dan menceritakan kepada mereka, apa yang telah dibuat Yesus itu.



Sesuatu Untuk Dipikirkan

Alangkah baiknya mengetahui bahwa Yesus mengasihi sahabat-sahabatNya! Saudara adalah sahabatNya juga, bila saudara berbuat apa yang Ia perintahkan (Yohanes 15:14). Dalam cerita ini, sahabat Yesus menghadapi keadaan yang menyedihkan. Pada mulanya, nampak seolah-olah Yesus tidak mempedulikan keadaan sulit yang mereka hadapi. Pernahkah saudara merasakan bahwa Allah tidak mempedulikan keadaan sulit yang saudara hadapi? Namun Allah tidak pernah tertidur. Ia selalu mempunyai rencana. Kita selalu harus mempercayai bahwa Dia bekerja dalam segala sesuatu dengan cara yang sangat mempermuliakan Allah.

Allah mempunyai rencana terhadap saudara juga. Ia ingin menjadikan saudara serupa AnakNya, Yesus. **"Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. Sebab semua orang yang dipilihNya dari semula, mereka juga ditentukanNya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran AnakNya . . ."** (Roma 8:28, 29). Itulah sebabnya kita menjalani keadaan-keadaan yang sukar. **"Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu—yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api—sehingga kamu memperoleh pujipujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diriNya"** (I Petrus 1:7).

Yesus mau mengajar Maria dan Marta, dan kita juga, bahwa percaya kepadaNya berarti kita tidak pernah mati. Bila orang yang percaya kepada Yesus mati, mereka **"beralih dari tubuh ini"** tetapi **"menetap pada Tuhan"** (II Korintus 5:8).

Yesus juga menyatakan bahwa Ia dapat menghidupkan orang mati hanya dengan memanggil namanya. Pada saat Yesus kembali ke dunia lagi, **"orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengarnya, akan hidup"** (Yohanes 5:25b).

Bahkan sekarang, Yesus mengetuk pintu-pintu hati orang. **"Jikalau ada orang yang mendengar suaraKu dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya"** (Wahyu 3:20). Siapa yang mendengar suaraNya dan membukakan pintu, akan menjadi ciptaan baru. **"Kamu dahulu sudah mati karena**

pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu” (Efesus 2:1). ”Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus. Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya. Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup. Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran” (Roma 6:11-13).

Mujizat Ini Memerlukan Ketaatan

Apakah saudara menghadapi keadaan tak berpengharapan yang membutuhkan mujizat? Yesus dapat membiarkan banyak keadaan sukar datang ke dalam hidup saudara supaya ”menyatakan kemuliaan Allah.” Tetapi janganlah sekali-kali lupa bahwa Ia mengasihi saudara seperti Ia mengasihi Maria dan Marta. Barangkali Ia sedang merencanakan mujizat untuk saudara. Tetapi perhatikanlah ketaatan yang perlu bagi mujizat hidup baru ini. Yesus berkata, ”Angkat batu itu.” Sekalipun mereka berpikir hal itu tak berguna, mereka taat. Lalu setelah Lazarus ke luar, Yesus berkata, ”Bukalah kain-kain itu dan biarkan ia pergi.”

Untuk dapat melihat kemuliaan Allah, kita juga harus taat dalam setiap hal kecil yang dibisikkan Roh Kudus ke dalam hati kita. Kalau kita perlu meminta maaf kepada seseorang sekalipun kita hanya 2% salah, kita perlu melakukannya. Mungkin perbuatan itu adalah ”batu” yang harus diangkat agar Yesus dapat mengerjakan mujizat dalam hati orang tersebut. Dan kalau Yesus melakukan mujizat, marilah kita juga dengan penuh kasih sayang menolong orang lain agar mereka terlepas dari hal-hal yang akan menghalangi mereka untuk mendapatkan kebebasan penuh. Bukankah indah bahwa Yesus mengizinkan murid-muridNya menolongNya melakukan mujizat?



CERITA 17. MAJELIS AGAMA BERMAKSUD MEMBUNUH YESUS

Yohanes 11:47-53

⁴⁷Lalu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi memanggil Mahkamah Agama untuk berkumpul dan mereka berkata: "Apakah yang harus kita buat? Sebab orang itu membuat banyak mujizat.

⁴⁸Apabila kita biarkan Dia, maka semua orang akan percaya kepadaNya dan orang-orang Roma akan datang dan akan merampas tempat suci kita serta bangsa kita." ⁴⁹Tetapi seorang di antara mereka, yaitu Kayafas, Imam Besar pada tahun itu, berkata kepada mereka: "Kamu tidak tahu

apa-apa, ⁵⁰dan kamu tidak insaf, bahwa lebih berguna bagimu, jika satu orang mati untuk bangsa kita dari pada seluruh bangsa kita ini binasa."

⁵¹Hal itu dikatakannya bukan dari dirinya sendiri, tetapi sebagai Imam Besar pada tahun itu ia bernubuat, bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu, ⁵²dan bukan untuk bangsa itu saja, tetapi juga untuk mengumpulkan dan mempersatukan anak-anak Allah yang bercerai-berai. ⁵³Mulai dari hari itu mereka sepakat untuk membunuh Dia.

Raja Yang Ditolak

Majelis orang Yahudi tidak dapat percaya bahwa Yesus adalah Raja Israel yang dijanjikan.

Cerita ini menyatakan bahwa para pemimpin Yahudi tidak rela melepaskan kedudukan mereka. Mereka sama seperti pelayan-pelayan jahat dalam perumpamaan yang Yesus buat. Para pelayan itu berkata, "**Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami**" (Lukas 19:14b). Demikianlah para pemimpin Yahudi itu memutuskan menghukum mati satu orang, yaitu Yesus, agar seluruh bangsa selamat. Tetapi, tentu saja mereka tidak bisa berbuat apa-apa seandainya Yesus tidak bersedia *memberikan* hidupnya dengan sukarela.

Rencana Allah dalam diri Yesus sejak sebelum dunia dijadikan adalah bukan saja menyelamatkan bangsa Israel, tetapi juga seluruh dunia. "**Tetapi TUHAN berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan. Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah, ia akan melihat keturunannya, . . . dan kehendak TUHAN akan terlaksana olehnya**" (Yesaya 53:10).

CERITA 18. PEMBERIAN YANG MAHAL



Yohanes 12:1-8

¹Enam hari sebelum Paskah Yesus datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang dibangkitkan Yesus dari antara orang mati. ²Di situ diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang salah seorang yang turut makan dengan Yesus adalah Lazarus. ³Maka Maria mengambil sete-

ngah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu. ⁴Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata: ⁵"Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?" ⁶Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya. ⁷Maka kata Yesus: "Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburanKu. ⁸Karena orang-orang miskin selalu ada pada kamu, tetapi Aku tidak akan selalu ada pada kamu."

Yesus Patut Mendapat Segala Kehormatan

Tatkala Yesus membangkitkan Lazarus dari kematian, majelis orang Yahudi memutuskan bahwa Yesus harus mati. Tetapi teman-teman Yesus begitu gembira dan penuh ucapan syukur, sehingga mereka mengadakan perjamuan malam istimewa untuk menghormati Yesus. Maria mengerti kata-kata Yesus bahwa ia akan disalibkan dalam waktu beberapa hari lagi (Matius 26:2). Maria tahu siapakah sebenarnya Yesus itu. Kasihnya kepada Yesus menyebabkan ia mengorbankan minyak yang berharga mungkin sama dengan upah 300 hari kerja.

Yohanes memberikan kita sedikit gambaran suasana surgawi, pada saat semua orang tebusan dari setiap suku, bahasa,

kaum, dan bangsa akan bergabung bersama beribu-ribu malaikat untuk memuji Yesus. **"Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian!"** (Wahyu 5:12). Yesus patut mendapat segala hormat dan penyembahan yang dapat kita berikan kepadaNya!

Pemberian-pemberian Yang Dapat Kita Berikan Kepada Yesus

Apakah yang dapat kita berikan kepada Yesus untuk menyatakan ibadah syukur kita? Paulus berkata, **"Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna"** (Roma 12:1, 2). Marilah kita memberikan pikiran kita kepadaNya, memikirkan NamaNya, FirmanNya, dan pekerjaannya menggantikan hal-hal duniawi.

Tentu saja ada orang yang berpendapat bahwa saudara menyalakan hidup dan bakat saudara bila melayani Allah. Bukankah Yudas juga berpendapat bahwa persembahan pengorbanan Maria juga sia-sia? Tetapi di manakah Yudas sekarang? **"Kenangan kepada orang benar mendatangkan berkat, tetapi nama orang fasik menjadi busuk"** (Amsal 10:7). **"Orang benar itu akan diingat selama-lamanya"** (Mazmur 112:6b).

Pada saat kita menunjukkan kasih kepada saudara-saudara seiman, kita menghormati Kristus yang hidup di dalam diri mereka. Apakah saudara memperlakukan orang tua, suami/istri, atau anak-anak Kristen saudara sama seperti saudara memperlakukan Yesus? Kita juga menghormati Yesus bila kita mengasihi musuh-musuh kita, karena Ia meminta kita berbuat begitu (Matius 5:44).

Kristus sangat mengasihi kita. Ia memberikan diriNya sendiri bagi kita **"sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah"** (Efesus 5:2). **"Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan namaNya"** (Ibrani 13:15).

CERITA 19. SEORANG RAJA YANG RENDAH HATI



Yohanes 12:12-15

¹²Keesokan harinya ketika

orang banyak yang datang merayakan pesta mendengar, bahwa Yesus sedang di tengah jalan menuju Yerusalem, ¹³mereka mengambil daun-daun palem, dan pergi menyongsong Dia sambil berseru-seru: "Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, Raja Israel!" ¹⁴Yesus menemukan seekor keledai muda lalu Ia naik ke atasnya, seperti ada tertulis: ¹⁵"Jangan takut, hai puteri Sion, lihatlah, Rajamu datang, duduk di atas seekor anak keledai."

Yesus Akan Kembali Sebagai Raja Yang Dimuliakan

Seorang nabi dalam Perjanjian Lama telah berkata, **"Bersorak-soraklah dengan nyaring, hai puteri Sion, bersorak-sorailah, hai puteri Yerusalem! Lihat, rajamu datang kepadamu; ia adil dan jaya. Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda"** (Zakharia 9:9). Ya, kedatangan Yesus sebagai Penebus, sebagai manusia, sebagai pelayan, dengan jelas telah dinubuatkan oleh para nabi. Ada lebih dari 300 nubuatan dalam kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus. Namun tiga kali *lebih banyak* nubuatan-nubuatan akan digenapkan pada saat Yesus kembali sebagai Raja yang Dimuliakan yang akan memerintah atas bumi ini 1,000 tahun lamanya (Wahyu 20:4). **"Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selamanya bersama-sama dengan Tuhan"** (I Tesalonika 4:16, 17).

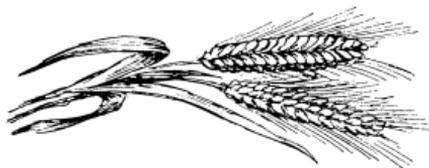
"Tuhan Yesus dari dalam sorga menyatakan diriNya bersama-sama dengan malaikat-malaikatNya, dalam kuasaNya, di

dalam api yang bernyala-nyala, dan mengadakan pembalasan terhadap mereka yang tidak mau mengenal Allah dan tidak mentaati Injil Yesus, Tuhan kita” (II Tesalonika 1:7b, 8).

Sudahkah Saudara Siap Menyambut Kedatangannya?

Allah selalu menggenapi janji-janjiNya. Ia telah menunda kedatangannya kembali agar lebih banyak orang selamat. **”Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat”** (II Petrus 3:9b). Ia segera akan datang! Sudah siapkah saudara hidup dengan kudus dan membawa orang-orang kepadanya? **”Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap. Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup”** (II Petrus 3:10, 11).

CERITA 20. PERUMPAMAAN SEBIJI GANDUM



Yohanes 12:24-26

²⁴Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak

buah. ²⁵Barangsiapa mencintai nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa tidak mencintai nyawanya di dunia ini, ia akan memeliharanya untuk hidup yang kekal. ²⁶Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di situpun pelayanKu akan berada. Barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa.

Apa Arti Mati

Kematian datang lebih dulu sebelum kuasa kebangkitan. Hal ini berlaku bagi kematian Kristus dan berlaku bagi kita juga. Rasul Paulus menyatakan kepada kita apa artinya mati bagi diri sendiri demi Kristus. **”Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus. . . . Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitannya”** (Filipi 3:7, 10a).

Seringkali mentaati Kristus berarti bahwa beberapa keinginan pribadi harus mati. Namun, bila keinginan berdosa mati, maka kuasa Kristus di dalam kita dapat bekerja. Kita dapat memperhitungkan bahwa manusia lama kita telah mati dengan Kristus dan manusia baru kita hidup oleh iman pada saat kita berjalan dalam ketaatan. **"Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diriNya untuk aku"** (Galatia 2:20).

"Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup" (Roma 8:13). Biarlah Roh Allah menunjukkan kepada saudara keinginan apa yang harus dimatikan dalam hidup saudara: mungkin suatu kebiasaan buruk, atau suatu sikap buruk? Selagi saudara *memutuskan untuk* memperhitungkan hal tersebut supaya mati dan saudara berjalan dalam ketaatan, saudara akan mendapati bahwa kuasa Allah akan membawa saudara menjalani hidup baru: memberi saudara kuasa untuk mengenakan kebiasaan-kebiasaan baru dan sikap-sikap baru, dan melihat kemenangan dalam hidup saudara. **"Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaanNya"** (Filipi 2:13).

CERITA 21. YESUS MENGAJAR DENGAN TELADAN DAN PERINTAH

Yohanes 13:3-5; 12-17; 34-35

³Yesus tahu, bahwa BapaNya telah menyerahkan segala sesuatu kepadaNya dan bahwa Ia datang dari Allah dan kembali kepada Allah. ⁴Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan jubahnya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggangNya, ⁵kemudian Ia menuangkan air ke dalam se-



buah basi, dan mulai membasuh kaki murid-muridNya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggangNya itu.

¹²Sesudah Ia membasuh kaki mereka, Ia mengenakan pakaianNya dan kembali ke tempatNya. Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu? ¹³Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. ¹⁴Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuh kakimu; ¹⁵sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga

berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu. ¹⁶Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya, ataupun seorang utusan dari pada dia yang mengutusnyanya. ¹⁷Jikalau kamu tahu semua ini, maka berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya.

³⁴Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. ³⁵Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-muridKu, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."

Sesuatu Untuk Dikerjakan

Dua hal apakah yang Yesus ajarkan dengan teladanNya sendiri?

1. "Jadi jikalau Aku _____mu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib _____mu" (14).
2. "Sama seperti Aku telah _____ kamu demikian pula kamu harus _____" (34).

Rahasia Bahagia

Yesus berkata bahwa kita akan berbahagia bila kita mengikuti teladanNya dan melayani orang lain. Gambaran yang menakjubkan, bukan? Melihat Sang Pencipta tunduk dan melakukan pekerjaan pelayan: mencuci debu sehari yang menutupi kaki murid-muridNya! "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga da-

lam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diriNya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diriNya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia . . . ” (Filipi 2:5-9a).

Mengasihi dan melayani orang lain menunjukkan bahwa kita sesungguhnya pengikut-pengikut Kristus, karena itulah yang dilakukannya bagi kita.

CERITA 22. LIMA JANJI YANG INDAH

1. Yohanes 14:1-3, 6

”Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepadaKu. ²Di rumah BapaKu banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. ³Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempatKu, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.” ⁶Kata Yesus kepadanya: ”Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”

2. Yohanes 14:12

¹²”Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan melakukan juga pekerjaan-

pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa.”

3. Yohanes 14:13, 14

¹³”Dan apa juga yang kamu minta dalam namaKu, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. ¹⁴Jika kamu meminta sesuatu kepadaKu dalam na-



maKu, Aku akan melakukannya.”

4. Yohanes 14:15-17

¹⁵”Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu. ¹⁶Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, ¹⁷yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia ti-

dak melihat Dia dan tidak mengenali Dia. Tetapi kamu mengenali Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.”

5. Yohanes 14:27

²⁷”Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahteraKu Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.”

1. Yesus berjanji **menyediakan tempat** bagi mereka yang mengikuti Dia (Yohanes 14:1-3, 6).

2. Yesus menjanjikan **kuasa lebih besar** karena Ia akan pergi kepada Bapa. RohNya yang hidup di dalam orang-orang percaya akan dapat melakukan hal-hal lebih besar yang dapat dilaksanakan Yesus sebagai satu orang yang hidup di bumi (Yohanes 14:12).

3. Yesus menjanjikan **kemungkinan berdoa lebih besar** bagi umat miliknya (Yohanes 14:13, 14).

4. Yesus menjanjikan **kehadiranNya yang lebih nyata** bagi setiap muridNya. Pada saat Roh Kudus datang, Yesus dapat hidup *di dalam* setiap orang percaya, bukan semata-mata berada *bersama* mereka (Yohanes 14:15-17).

5. Yesus menjanjikan **damai yang lebih besar** dari pada yang dapat diberikan dunia (Yohanes 14:27). Kita tidak pernah perlu takut, karena **”Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia”** (I Yohanes 4:4b).

Sesuatu Untuk Dikerjakan

A. Bacalah ayat-ayat di atas kembali dengan cermat seperti Yesus sedang berbicara *langsung kepada saudara sendiri*. Di atas sehelai kertas, tulislah semua hal yang Yesus atau Roh Kudus akan lakukan bagi *saudara*.

B. Pilihlah tiga ayat dari Yohanes 14 yang istimewa bagi saudara, lalu hafalkanlah ayat-ayat itu. Tulislah alamatnya:

CERITA 23. PERUMPAMAAN POKOK ANGGUR



Yohanes 15:1-11

1 "Akulah pokok anggur yang benar dan BapaKulah pengusahanya. 2Setiap ranting padaKu yang tidak berbuah, dipotongNya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkanNya, supaya ia lebih banyak berbuah. 3Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. 4Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. 5Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku

di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuah apa-apa. 6Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar. 7Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firmanKu tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya. 8Dalam hal inilah BapaKu dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-muridKu." 9Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasihKu itu. 10Jikalau kamu menuruti perintahKu, kamu akan tinggal di dalam kasihKu, seperti Aku menurut perintah BapaKu dan tinggal di dalam kasihNya. 11Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacitaKu ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh."

Tinggal Di Dalam Kristus

Bila kita menerima hidup baru dari Yesus dengan percaya kepadaNya sebagai permulaan, kita harus *terus* hidup oleh RohNya. Kita tidak pernah boleh hidup dengan kekuatan atau kemampuan kita sendiri. Paulus berkata, "Adakah kamu sebodoh itu? Kamu telah mulai dengan Roh, maukah kamu sekarang mengakhirinya di dalam daging?" (Galatia 3:3).

Sekali-sekali Yesus harus membersihkan atau "memangkas" kita. Ini dapat berarti bahwa kita akan mengalami waktu-waktu penderitaan atau ujian. Namun Ia hanyalah mau membuat kita *lebih banyak berbuah*. **"Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya"** (Ibrani 12:11).

Apakah Buah Rohani Itu?

Paulus mengatakan kepada kita bahwa **"Buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri"** (Galatia 5:22, 23). Selagi saudara meminta Yesus untuk membersihkan saudara dan setiap hari meminta Roh Kudus mengisi saudara, hidup saudara akan mulai menghasilkan buah-buah rohani yang indah-indah semakin lama semakin banyak. Buah-buah kebenaran termasuk memiliki hati yang bersyukur dan selalu bernyanyi, memiliki roh yang penurut, memperkenalkan Yesus kepada orang lain, memberi kepada pekerjaan Allah, tidak membuang waktu, berani menyaksikan Firman Allah, dan melihat jawaban atas doa-doa.

Peringatan Yang Sungguh-sungguh

Bila kita tidak *tinggal* di dalam Kristus, Yesus mengingatkan kita akan terbuang seperti ranting, mengering, dikumpulkan, dan dibakar. Hanya mereka yang berbuah karena tinggal di dalam Kristus menjadi murid-muridNya (ayat 6 dan 8). Rasul Yudas mengingatkan kita **"bahwa memang Tuhan menyelamatkan umatNya dari tanah Mesir, namun sekali lagi membinasakan mereka yang tidak percaya"** (Yudas 5).

Bila kita memiliki kata-kata Yesus di dalam diri kita, dan mentaati apa yang dikatakanNya kepada kita, kita akan tinggal di dalam kasihNya (Yohanes 15:10). Bila kita tahu bahwa Roh Kudus ada di dalam kita dan kita mentaati apa yang dibisikkanNya, kita tidak perlu takut, karena Roh Kudus merupakan *jaminan* bahwa kita adalah milikNya. Ingatlah bahwa *kasih* merupakan ujian yang penting: **"Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia"** (I Yohanes 4:16b). Betapa Allah mengasihi saudara! Hiduplah dalam kasih itu.

CERITA 24. DIPILIH MENJADI SAHABAT!

Yohanes 15:12-16

¹²"Inilah perintahKu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. ¹³Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. ¹⁴Kamu adalah sahabatKu, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu. ¹⁵Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi

Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari BapaKu. ¹⁶Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam namaKu, diberikanNya kepadamu."

CERITA 25. YESUS MENGAJAR KITA AKAN MENDERITA PENGANIAYAAN

Yohanes 15:18-25

¹⁸"Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu. ¹⁹Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu sebagai miliknya. Tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itulah dunia membenci kamu. ²⁰Ingatlah apa yang telah Kukatakan kepadamu: Seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu.... ²¹Tetapi semuanya itu akan mereka lakukan terhadap ka-

mu karena namaKu, sebab mereka tidak mengenal Dia, yang telah mengutus Aku....

²³Barangsiapa membenci Aku, ia membenci juga BapaKu. ²⁴Sekiranya Aku tidak melakukan pekerjaan di tengah-tengah mereka seperti yang tidak pernah dilakukan orang lain, mereka tentu tidak berdo-sa. Tetapi sekarang walaupun mereka telah melihat semuanya itu, namun mereka membenci baik Aku maupun BapaKu. ²⁵Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci Aku tanpa alasan."

1”Semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya kamu jangan kecewa dan menolak Aku. 2Kamu akan dikucilkan, bahkan akan datang saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia berbuat bakti bagi Allah. 3Mereka akan berbuat

demikian, karena mereka tidak mengenal baik Bapa maupun Aku. 33Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia.”

Sesuatu Untuk Dikerjakan

1. Dunia membenci orang Kristen karena ia bukan dari _____ (15:19).
2. Yesus berkata, ”Barangsiapa membenci Aku, ia membenci juga _____Ku” (15:23).
3. Sekalipun Yesus melakukan banyak hal ajaib selagi Ia berada di dunia, dunia telah _____ semuanya itu, namun ia _____ baik Yesus maupun BapaNya (15:24).
4. Sesungguhnya, dunia membenci Yesus tanpa _____ (15:25).
5. Waktunya akan tiba bilamana setiap orang yang _____ orang Kristen akan menyangka bahwa ia berbuat bakti bagi _____ (16:2).
6. Mereka akan melakukan kekejaman ini karena mereka tidak _____ baik Bapa maupun Yesus (16:3).
7. Sekalipun kita menderita penganiayaan di dalam dunia ini, kita bisa menguatkan hati kita, sebab Yesus telah _____ dunia ini (16:33).

CERITA 26. YESUS BERDOA UNTUK KITA

Yohanes 17:1-6, 15-25

1Demikianlah kata Yesus. Lalu Ia menengadahkan tangan dan berkata: ”Bapa, telah tiba saatnya; permuliakanlah Anak-

Mu, supaya AnakMu dipermulikan Engkau. 2Sama seperti Engkau telah memberikan kepadaNya kuasa atas segala yang hidup, demikian

pula Ia akan memberikan hidup yang kekal kepada semua yang telah Engkau berikan kepadanya. ³Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus. ⁴Aku telah memperlakukan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepadaKu untuk melakukannya. ⁵Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku padaMu sendiri dengan kemuliaan yang Kumliliki di hadiratMu sebelum dunia ada. ⁶Aku telah menyatakan namaMu kepada semua orang, yang Engkau berikan kepadaKu dari dunia. Mereka itu milikMu dan Engkau telah memberikan mereka kepadaKu dan mereka telah menuruti firmanMu.

¹⁵''Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari pada yang jahat. ¹⁶Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. ¹⁷Kuduskanlah mereka dalam kebenaran: firmanMu adalah kebenaran. ¹⁸Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia. . . . ²⁰Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk



orang-orang, yang percaya kepadaKu oleh pemberitaan mereka; ²¹supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. ²²Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepadaKu, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu: ²³Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau me-

ngasihi Aku. ²⁴Ya Bapa, Aku mau supaya, di manapun Aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan Aku, mereka yang telah Engkau berikan kepadaKu, agar mereka memandangi kemuliaanKu yang telah Engkau berikan ke-

padaKu, sebab Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan. ²⁵Ya Bapa yang adil, memang dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau, dan mereka ini tahu, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.”

Yesus Berdoa Untuk Saudara

Yesaya, sang nabi, bernubuat bahwa Mesias **”berdoa untuk pemberontak-pemberontak”** (Yesaya 53:12). Yesus mau memberikan hidup kekal kepada sebanyak mungkin orang yang mau menerimanya (Yohanes 17:2).

Yesus juga berdoa bagi murid-muridNya sendiri supaya dilindungi dari Iblis, si Jahat. Sebelumnya Ia berkata kepada Petrus, **”Simon, Simon, lihat, Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur”** (Lukas 22:31, 32). Ia juga berdoa bagi semua orang yang di masa mendatang akan percaya kepada Yesus karena kesaksian murid-murid yang setia ini. Ia sedang berdoa untuk *saudara!*

Ia berdoa untuk saudara terus menerus. **”Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka”** (Ibrani 7:25). Betapa Ia berdoa agar kita dapat bersatu dengan Dia, dan bersekutu satu sama lain dalam kasih! Semoga doa-doaNya dapat terjawab dalam hidup saudara dan rumah saudara hari ini.

Kemudian, ketika Yesus sedang berdoa di Getsemane, Ia bertanya kepada murid-muridNya, **”Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku?”** (Matius 26:40). Apakah saudara menyisihkan waktu teduh untuk bersekutu dengan Yesus setiap hari? Berdoa bagi orang-orang terhilang dan bagi tubuh Kristus, yaitu jemaatNya? Suatu kesempatan luar biasa untuk dapat bertemu denganNya setiap hari! **”Marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya”** (Ibrani 4:16).

CERITA 27. YESUS MEMPUNYAI KUASA ATAS HIDUP MATINYA SENDIRI

Yohanes 10:17, 18

¹⁷”Bapa mengasihi Aku, oleh karena Aku memberikan nyawaKu untuk menerimanya kembali. ¹⁸Tidak seorangpun mengambilnya dari padaKu, melainkan Aku memberikannya menurut kehendakKu sendiri. Aku berkuasa memberikannya dan berkuasa mengambilnya kembali. Inilah tugas yang Kuterima dari BapaKu.”

Yohanes 19:5-11

⁵Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berjubah ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka: ”Lihatlah manusia itu!” ⁶Ketika imam-imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Dia, berteriaklah mereka: ”Salibkan Dia, salibkan Dia!” Kata Pilatus kepada mereka: ”Ambil Dia dan salibkan Dia; sebab aku tidak mendapati kesalahan apapun padaNya.” ⁷Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya: ”Kami mempunyai hukum dan menurut hukum itu Ia harus mati, sebab Ia menganggap diriNya sebagai Anak Allah.” ⁸Ketika Pilatus mendengar perkataan itu



bertambah takutlah ia, ⁹lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan dan berkata kepada Yesus: ”Dari manakah asalMu?” Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya. ¹⁰Maka kata Pilatus kepadaNya: ”Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?” ¹¹Yesus menjawab: ”Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya.”

Dapatkan Yesus Mati?

Mungkinkah orang dapat membunuh Yesus, padahal Ia adalah Anak Allah? Tidak seorangpun dapat berkuasa atasNya. Ia sendiri dapat memilih untuk mati dan hidup kembali.

Yesus berkata kepada Pilatus, **"KerajaanKu bukan dari dunia ini; jika KerajaanKu dari dunia ini, pasti hamba-hambaKu telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi"** (Yohanes 18:36). Yesus *membiarkan* diriNya ditangkap oleh orang-orang Yahudi. Ketika Ia ditangkap, Ia berkata, **"Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat berseru kepada BapaKu, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku? Jika begitu, bagaimanakah akan digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci, yang mengatakan, bahwa harus terjadi demikian?"** (Matius 26:53, 54). Para malaikat yang melayani Yesus pada saat Ia berada di taman dapat menghancurkan perajurit-perajurit yang menawan Dia. Tetapi Yesus tahu tujuan Allah yang dinyatakan dalam Alkitab.

Yesus sendiri telah berkata, **"Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga"** (Lukas 9:22). Yesus mati karena *Allah telah merencanakannya* sebelum kejadian dunia (Wahyu 13:8).

Rencana Allah yang terbaik adalah bahwa Yesus mengalahkan kematian! **"Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka Ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematianNya Ia memusnahkan dia, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut; dan supaya dengan jalan demikian Ia membebaskan mereka yang seumur hidupnya berada dalam perhambaan oleh karena takutnya kepada maut"** (Ibrani 2:14, 15). Apakah saudara takut mati? Yesus mati untuk membebaskan saudara! Ya, Yesus *memilih* menyerahkan hidupNya bagi saudara!

CERITA 28. YESUS DISALIBKAN DAN DIKUBURKAN

Yohanes 19:17, 18, 30-37

¹⁷Sambil memikul salibNya Ia pergi ke luar ke tempat yang bernama tempat Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota. ¹⁸Dan di situ Ia disalibkan mereka dan bersama-sama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah-menyebelah, Yesus di tengah-

tengah. ³⁰Sesudah Yesus meminimum anggur asam itu, berkatallah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepalaNya dan menyerahkan nyawaNya. ³¹Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib—sebab Sabat itu

adalah hari yang besar—maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan. ³²Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus; ³³tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kakiNya, ³⁴tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambungNya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air. . . . ³⁶Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulangNya yang akan dipatahkan." ³⁷Dan ada pula nas yang mengatakan: "Mereka akan meman-



dang kepada Dia yang telah mereka tikam."

Yohanes 19:41-42

⁴¹Dekat tempat di mana Yesus disalibkan ada suatu taman dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. ⁴²Karena hari itu hari persiapan orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka meletakkan mayat Yesus ke situ.

Kematian Kristus Bukan Kecelakaan

Kunci untuk mengerti Alkitab adalah menyadari bahwa Firman Allah berpusat pada Kristus. "Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci, mulai dari kitab-kitab Musa dan segala kitab nabi-nabi" (Lukas 24:27). Yesus tahu bahwa, "Harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur" (Lukas 24:44b). "Lalu Ia membuka pikiran mereka, sehingga mereka mengerti Kitab Suci. KataNya kepada mereka: "Ada tertulis demikian: Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, dan lagi: dalam namaNya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa . . ." (Lukas 24:45-47).

Rencana Allah itu sungguh menakjubkan! Kalau saudara memiliki Alkitab, pelajarilah daftar ayat-ayat di bawah untuk melihat betapa Allah telah menyatakan kepada dunia ini tentang rencanaNya dalam Perjanjian Lama dan bagaimana Yesus memenuhi rencana itu secara sempurna. (Ini adalah sedikit dari antara 300 nubuatan mengenai kedatangan Yesus yang pertama kali.)

Iblis membelenggu ciptaan Allah, tetapi Allah mempunyai rencana untuk melepaskan mereka, dan rencanaNya itu *berhasil!* Semua yang perlu diselamatkan dapat dilepaskan dari belenggu Iblis *pada saat ini!*

RENCANA ALLAH bagi YESUS	NUBUATAN	PENGGENAPAN
Dijanjikan sebagai "benih perempuan"	Kejadian 3:15	Galatia 4:4
Dijanjikan sebagai "benih Abraham"	Kejadian 18:18	Kisah Rasul 3:25
Dilahirkan di Betlehem	Mikha 5:1	Matius 2:1
Dilahirkan oleh anak dara	Yesaya 7:14	Matius 1:18
Pelayanan di Galilea	Yesaya 8:23	Matius 4:12-16
Akan menjadi Nabi	Ulangan 18:15	Yohanes 6:14
Akan menjadi Imam	Mazmur 110:4	Ibrani 6:20
Akan menjadi Raja	Yesaya 9:6	Yohanes 18:36, 37
Ditolak orang Yahudi	Yesaya 53:3	Yohanes 1:11; 5:43
Kembali dengan kemenangan	Zakharia 9:9	Yohanes 12:13-15
Dikhianati sahabat	Mazmur 41:10	Markus 14:10
Dijual seharga 30 uang perak	Zakharia 11:12	Matius 26:15
Dituduh saksi-saksi dusta	Mazmur 27:12	Matius 26:60, 61
Diam ketika dituduh	Yesaya 53:7	Matius 26:62, 63
Dipukul dan diludahi	Yesaya 50:6	Markus 14:65
Disalibkan dengan orang jahat	Yesaya 53:12	Matius 27:38
Ditusuk tangan dan kakiNya	Mazmur 22:17	Yohanes 30:27
Dipermalukan dan dihina	Mazmur 22:7-9	Matius 27:39, 40
Diberi minum anggur asam	Mazmur 69:22	Yohanes 19:29
Berdoa bagi musuh-musuhNya	Yesaya 53:12	Lukas 23:34
Ditikam lambungNya	Zakharia 12:10	Yohanes 19:34
Tidak sebuah tulangpun dipatahkan	Mazmur 34:21	Yohanes 19:33
KebangkitanNya	Mazmur 16:10	Matius 28:9
KenaikanNya ke surga	Mazmur 68:19	Lukas 24:50, 51

(Untuk kisah lengkap mengenai kematian Yesus, bacalah Matius 26 dan 27; Markus 14 dan 15; Lukas 22 dan 23; Yohanes 18 dan 19; Yesaya 53; dan Mazmur 22.)

CERITA 29. YESUS BANGKIT DARI ANTARA ORANG MATI

Yohanes 20:1-9

¹Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur. ²Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus, dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan." ³Maka berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur. ⁴Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat dari pada Petrus sehingga lebih dahulu sampai di kubur. ⁵Ia menjenguk ke dalam, dan melihat kain kapan terletak di tanah; akan tetapi ia tidak masuk ke dalam. ⁶Maka datanglah Simon Petrus juga menyusul dia dan masuk ke



dalam kubur itu. Ia melihat kain kapan terletak di tanah, ⁷sedang kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kapan itu, tetapi agak di samping di tempat yang lain dan sudah tergulung. ⁸Maka masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu dan ia melihatnya dan percaya. ⁹Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan, bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati.

Mengapa Kebangkitan Begitu Penting

Dahulu kala Ayub bertanya, "Kalau manusia mati, dapatkah ia hidup lagi?" (Ayub 14:14a). Inilah jawaban yang menyenangkan, "Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu. Juga sesudah kulit tubuhku sangat rusak, tanpa dagingkupun aku akan melihat Allah" (Ayub 19:25, 26). Karena Ia hidup, kita akan hidup juga (Yohanes 14:19).

Seluruh pesan dalam Injil diringkas oleh Paulus ke dalam dua ayat, "Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab

Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci” (I Korintus 15:3, 4). Bila bukan untuk kebangkitan Yesus Kristus, kita tidak memiliki berita apa-apa untuk dikhotbahkan. Kita tetap akan hidup di dalam dosa dan ditakdirkan untuk binasa. Namun, puji Tuhan, Yesus hidup, dan Dia dapat hidup di dalam *saudara!* **”Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh RohNya, yang diam di dalam kamu”** (Roma 8:11).

Kini Kita Harus Hidup UntukNya

”Sebab kasih Kristus yang menguasai kami, karena kami telah mengerti, bahwa jika satu orang sudah mati untuk semua orang, maka mereka semua sudah mati. Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka” (II Korintus 5:14, 15). Kita sudah mati karena dosa-dosa kita pada waktu Kristus mati bagi kita; sekarang kita hidup bagi Allah. Kita adalah ciptaan baru di dalam Dia. Kita tidak boleh hidup bagi diri kita sendiri lagi, tetapi bagi *Dia!* Kini saudara tidak lagi menjadi milik saudara sendiri, **”Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!”** (I Korintus 6:20).

CERITA 30. YESUS MEMPERLIHATKAN DIRI KEPADA MARIA

Yohanes 20:11-17

”Tetapi Maria berdiri dekat kubur itu dan menangis. Sambil menangis ia menjenguk ke dalam kubur itu, ¹²dan tampaknya olehnya dua orang malaikat berpakaian putih, yang seorang duduk di sebelah kepala dan yang lain di sebelah kaki di tempat mayat Yesus terbaring. ¹³Kata malaikat-ma-

laikat itu kepadanya: ”Ibu, mengapa engkau menangis?” Jawab Maria kepada mereka: ”Tuhanku telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana Ia diletakkan.” ¹⁴Sesudah berkata demikian ia menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ, tetapi ia tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus. ¹⁵Kata Yesus kepadanya: ”Ibu,



mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?" Maria menyangka orang itu adalah penunggu taman, lalu

berkata kepadaNya: "Tuan, jikalau tuan yang mengambil Dia, katakanlah kepadaku, di mana tuan meletakkan Dia, supaya aku dapat mengambil-Nya." ¹⁶Kata Yesus kepadanya: "Maria!" Maria berpaling dan berkata kepadaNya dalam bahasa Ibrani: "Rabuni!", artinya Guru. ¹⁷Kata Yesus kepadanya: "Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudaraKu dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada AllahKu dan Allahmu."

Bagaimana Yesus Menghormati Para Wanita

Baik di dalam duka cita yang paling gelap, maupun dalam sukacita yang paling cerah, Yesus menunjukkan hormatNya kepada para wanita. Selama penderitaanNya di kayu salib, Ia dengan lemah lembut berbicara kepada ibuNya dan menyerahkannya ke dalam pemeliharaan murid yang dikasihiNya, Yohanes (Yohanes 19:26, 27). Kini, dalam kemuliaan kebangkitanNya, Ia *pertama-tama* memilih menyatakan diriNya kepada wanita lagi, seorang Maria yang lain.

Wanita saleh, yang percaya kepada Allah dan memakai perhiasan lemah lembut dan tenteram adalah "**sangat berharga di mata Allah**" (I Petrus 3:4). Pada waktu Allah menciptakan manusia serupa gambaran diriNya, Ia menciptakan laki-laki dan wanita sebagai *suatu kesempurnaan* untuk menggambarkan rupaNya (Kejadian 1:27). "**Tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus**" (Galatia 3:28b).

Allah menghormati wanita sedemikian rupa sehingga Ia memerintahkan suami-suami untuk mengasihi istri-istri mereka sama seperti Kristus mengasihi jemaat dan menyerahkan diri-

Nya untuk mereka (Efesus 5:25) "Demikian juga suami harus mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri: Siapa yang mengasihi isterinya mengasihi dirinya sendiri" (Efesus 5:28). Allah mengasihi persatuan yang sempurna dan harmonis antara suami dan istri. *Ia membenci perceraian.* "Sebab Aku membenci perceraian, firman TUHAN, Allah Israel . . ." (Maleakhi 2:16a). "Hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri" (Filipi 2:3).

CERITA 31. YESUS MEMPERLIHATKAN DIRI KEPADA MURID-MURIDNYA

Yohanes 20:19-22

¹⁹Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu berkumpullah murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Pada waktu itu datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!" ²⁰Dan sesudah berkata demikian, Ia menunjukkan tanganNya dan lambungNya kepada mereka. Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan. ²¹Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus



Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." ²²Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus."

Sesuatu Untuk Dikerjakan

Apa yang dikatakan Yesus?

1. " _____ bagi kamu!" (ayat 19).
2. "Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang _____" (ayat 21).
3. " _____ Roh Kudus" (ayat 22).

CERITA 32. SEORANG MURID YANG RAGU-RAGU MENJADI PERCAYA



Yohanes 20:24-29

²⁴Tetapi Tomas, seorang dari kedua belas murid itu, yang disebut Didimus, tidak ada bersama-sama mereka, ketika Yesus datang ke situ.

²⁵Maka kata murid-murid yang lain itu kepadanya: "Kami telah melihat Tuhan!" Tetapi Tomas berkata kepada mereka: "Sebelum aku melihat bekas paku pada tanganNya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan ta-

nganku ke dalam lambungNya, sekali-kali aku tidak akan percaya." ²⁶Delapan hari kemudian murid-murid Yesus berada kembali dalam rumah itu dan Tomas bersama-sama dengan mereka. Sementara pintu-pintu terkunci, Yesus datang dan Ia berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!" ²⁷Kemudian Ia berkata kepada Tomas: "Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tanganKu, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambungKu dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah." ²⁸Tomas menjawab Dia, "Ya Tuhanku dan AllahKu!" ²⁹Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."

Berkat Yang Istimewa

Menurut Yesus, saudara berbahagia bila saudara percaya kepadaNya sekalipun saudara tidak melihatNya dengan mata saudara sendiri. Kini kita mengenal Yesus melalui RohNya yang hidup di dalam kita dan melalui firmanNya dalam Alkitab.

Pada suatu hari kita akan melihat Dia. "Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia, juga mereka yang telah menikam Dia" (Wahyu 1:7a). Pada saat saudara melihat Yesus, apakah saudara akan merasa senang atau susah? Bila Yesus adalah Tuhan dan Allah saudara seperti halnya Tomas, tentu saudara akan gembira!

CERITA 33. YESUS BERKUASA MENYEDIAKAN

Yohanes 21:3-6, 9-12; 15-17

³Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa. ⁴Ketika hari mulai siang, Yesus berdiri di pantai . . . ⁵Kata Yesus kepada mereka: "Hai anak-anak, adakah kamu mempunyai lauk-pauk?" Jawab mereka: "Tidak ada." ⁶Maka kata Yesus kepada mereka: "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." Lalu mereka menebarkannya dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan.

⁹Ketika mereka tiba di darat, mereka melihat api arang dan di atasnya ikan dan roti. ¹⁰Kata Yesus kepada mereka: "Bawalah beberapa ikan, yang baru kamu tangkap itu." ¹¹Simon Petrus naik ke perahu la-

lu menghela jala itu ke darat, penuh ikan-ikan besar: seratus lima puluh tiga ekor banyaknya, dan sungguhpun sebanyak itu, jala itu tidak koyak. ¹²Kata Yesus kepada mereka: "Marilah dan sarapanlah."

¹⁵Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepadanya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-dombaKu." ¹⁶Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Jawab Petrus kepadanya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-dombaKu." ¹⁷Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepadanya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-dombaKu."



Marilah Dan Makanlah

Betapa indahnya gambaran Yesus yang memberikan undangan untuk makan pagi! Apakah saudara lapar dan haus akan kebenaran? Yesus berkata, **"Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan"** (Matius 5:6). Datanglah ke dalam hadiratNya setiap pagi untuk sarapan rohani, makan dari FirmanNya, yang mengeyangkan jiwa. Tuhan Allahmu berkata, **"Bukalah mulutmu lebar-lebar, maka Aku akan membuatnya penuh"** (Mazmur 81:11b).

Bila saudara milik Kristus, saudara mempunyai kesempatan indah yang lain. Sebelum Yesus kembali ke bumi ini sebagai Raja di atas segala raja, persekutuan abadiNya dengan semua orang percaya akan dirayakan dengan perjamuan kawin. Yohanes mencatat, **"Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantinNya telah siap sedia. Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih! [Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus]"** (Wahyu 19:7, 8). Siapkah saudara untuk undangan perjamuan itu? Kita tidak mungkin memakai kebenaran kita sendiri. Dalam pandangan Allah, **"segala kesalehan kami seperti kain kotor"** (Yesaya 64:6). Yesus sendiri adalah satu-satunya pakaian kebenaran yang membuat kita diterima untuk pesta kawin yang meriah itu. **"Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuatNya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah"** (II Korintus 5:21). Penukaran yang ajaib, Ia mengambil dosa kita dan memberi kita kebenaranNya!

Gembalakanlah Domba-dombaKu

Setelah Yesus memberi saudara makan, Ia ingin agar saudara memberi orang lain makan juga. Sudahkah jiwa saudara kenyang dengan mempelajari Pelajaran Alkitab dari Yohanes ini? Bagilah sukacita saudara dengan orang lain. **"Gembalakanlah kawan domba Allah yang ada padamu, . . . menjadi teladan bagi kawan domba itu"** (I Petrus 5:2a, 3b). **"Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa . . ."** (Matius 28:20).

Jawaban Atas Pertanyaan-Pertanyaan

Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam Pelajaran Alkitab Dari Yohanes ini tercantum di bawah sehingga saudara dapat menguji pekerjaan saudara dan mengetahui jawaban yang benar. Lihatlah halaman ini hanya setelah saudara menjawab semua pertanyaan-pertanyaan.

Halaman 4

- | | |
|-----------------|--------------------|
| 1. Allah | 8. darah, daging, |
| 2. dengan Allah | seorang laki- |
| 3. hidup | laki, Allah |
| 4. kegelapan | 9. manusia |
| 5. Yohanes | 10. di antara kita |
| 6. kepunyaan | 11. kepenuhanNya, |
| 7. anak-anak | kasih karunia |
| Allah | 12. Anak |

Halaman 8, 9

1. suara, padang gurun
2. Luruskanlah jalan
3. kemudian, sebelum
4. Anak domba Allah, dosa dunia
5. Israel
6. merpati, Roh Kudus

Halaman 14

1. Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!
2. sampai penuh

Halaman 21, 22

- | | |
|------------------|--------------------|
| 1. pemimpin, | 8. kasih, binasa, |
| malam | hidup |
| 2. guru | 9. menghakimi, |
| 3. lahir kembali | menyelamatkan |
| 4. air, Roh | 10. hukum, percaya |
| 5. daging | 11. kegelapan, |
| 6. roh | terang, jahat, |
| 7. Musa, ular | hukuman |
| | 12. benar |

Halaman 28, 29

1. Ia sangat letih.
2. Berilah Aku minum.
3. Orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.
4. air hidup
5. Barangsiapa minum air sumur akan haus lagi. Barangsiapa minum air yang diberikan Yesus tidak akan haus untuk selama-lamanya.
6. Ia sudah mempunyai 5 suami dan yang ada sekarang padanya bukan suaminya.

7. menyembah

8. dalam roh dan kebenaran
9. meninggalkan tempayannya lalu pergi ke kota dan menceritakan orang-orang mengenai Kristus
10. melakukan kehendak Dia yang mengutusNya dan menyelesaikan pekerjaannya
11. Dialah benar-benar Juruselamat dunia

Halaman 34

- | | |
|-------------------------------------|-----------------|
| 1. 38 | 4. berbuat dosa |
| 2. sembuh | lagi |
| 3. Bangunlah, | |
| berjalanlah | |
| 5. (a) meniadakan hari Sabat | |
| (b) menyamakan dirinya dengan Allah | |

Halaman 42

- | | |
|--------------|-----------------|
| 1. tetap, | 4. Anak |
| muridKu | 5. mengasihi |
| 2. Kebenaran | 6. Allah |
| 3. hamba | 7. kehendakNya, |
| | tahu |

Halaman 44, 45

- | | |
|----------------|---------------|
| 1. Yesus | 4. orang |
| 2. tetangga- | tuanya |
| tetangganya | 5. orang buta |
| 3. orang-orang | 6. Yesus |
| Farisi | 7. orang buta |

Halaman 61

1. membasuh kaki, saling membasuh kaki
2. mengasihi, saling mengasihi

Halaman 67

- | | |
|-------------|----------------|
| 1. dunia | 4. alasan |
| 2. Bapa | 5. membunuh, |
| 3. melihat, | Allah |
| membenci | 6. mengenal |
| | 7. mengalahkan |

Halaman 77

1. Damai sejahtera
2. Aku mengutus kamu.
3. Terimalah

Published in numerous languages by World Missionary Press, Inc., as God supplies funds in answer to prayer. **For questions or more information by country, visit: www.wmp-contacts.org**

Gratis—Tidak Untuk Diperdagangkan

Selama Tuhan menyediakan dana bagi pemberian cuma-cuma, buku kecil ini akan dikirimkan kepada siapapun yang memintanya untuk pemahaman pribadi maupun kelompok. Hubungilah:

World Missionary Press
PO Box 120
New Paris, IN 46553-0120 USA
www.wmpress.org



Read booklets online or by App
www.wmp-readonline.org